

SKRIPSI

**PENGARUH EDUKASI MENGGUNAKAN MEDIA BOOKLET
TERHADAP PENGETAHUAN PENCEGAHAN COVID-19
PADA SISWA SDN 41 & SDN 82 KOTA BENGKULU
TAHUN 2021**



DISUSUN OLEH :

**RIRIS MARDIYANINGSI
NIM. P05120317031**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BENGKULU
JURUSAN KEPERAWATAN BENGKULU PRODI
SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
TAHUN 2020/2021**

SKRIPSI

**PENGARUH EDUKASI MENGGUNAKAN MEDIA BOOKLET
TERHADAP PENGETAHUAN PENCEGAHAN COVID-19
PADA SISWA SDN 41 & SDN 82 KOTA BENGKULU
TAHUN 2021**

Skripsi ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Keperawatan (S. Tr. Kep)

Oleh :

**RIRIS MARDIYANINGSI
NIM. P05120317031**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BENGKULU
JURUSAN KEPERAWATAN BENGKULU PRODI
SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
TAHUN 2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

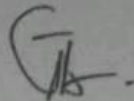
PENGARUH EDUKASI MENGGUNAKAN MEDIA BOOKLET
TERHADAP PENGETAHUAN PENCEGAHAN COVID-19
PADA SISWA SDN 41 & SDN 82 KOTA BENGKULU
TAHUN 2021

Dipersiapkan dan dipresentasikan oleh :

RIRIS MARDIYANINGSI
NIM. P05120317031

Program Studi Sarjana Terapan Jurusan Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Pada Tanggal, 8 Juni 2021

Pembimbing 1



Ns. Husni, S.Kep., M.Pd
NIP. 197412061997032001

Pembimbing 2



Ns. Sahran, S. Kep, M.Kep
NIP.197709132002121002

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI

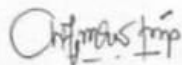
PENGARUH EDUKASI MENGGUNAKAN MEDIA BOOKLET
TERHADAP PENGETAHUAN PENCEGAHAN COVID-19
PADA SISWA SDN 41 & SDN 82 KOTA BENGKULU
TAHUN 2021

Disusun Oleh:

RIRIS MARDIYANINGSI
NIM. P0 5120317031

Telah diujikan didepan Penguji Skripsi
Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Pada Tanggal, 16 Juni 2021 dan dinyatakan
LULUS

Ketua Dewan Penguji



Asmawati, S.Kp., M.Kep
NIP. 1975022001122002

Penguji I



Ns. Kheli F, M.Kep., Sp.Kep.Mat
NIP. 198307132010012008

Penguji II



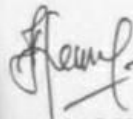
Ns. Sahran, S. Kep, M.Kep
NIP.197709132002121002

Penguji III



Ns. Husni, S.Kep., M.Pd
NIP. 197412061997032001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Bengkulu



Ns. Hermansyah, S.Kep., M.Kep
NIP. 197507161997031002

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Riris Mardiyangingsi

Tempat, Tanggal Lahir : Dusun curup, 24 Desember1999

NIM : P05120317031

Judul Proposal Penelitian: Pengaruh Edukasi Menggunakan Media Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pada Siswa SDN 41 & SDN 82 Kota Bengkulu Tahun 2021

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini adalah betul-betul hasil karya saya dan bukan hasil penjiplakan dari hasil karya orang lain. Demikian pernyataan ini dan apabila kelak dikemudian hari terbukti dalam skripsi ada unsur penjiplakan maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu , 16 Juni 2021

Yang menyatakan,



Riris Mardiyangingsi

BIODATA

	Nama	:	Riris Mardiyarningsi
	Tempat, Tanggal Lahir	:	Dusun curup, 24 Desember 1999
	Agama	:	Islam
	Jenis Kelamin	:	Perempuan
	Alamat	:	Desa Dusun Curup, Kecamatan Air Besi Kabupaten Bengkulu Utara
	Riwayat Pendidikan	:	1. TK Mawar 2. SDN 06 Air Besi 3. SMPN 01 Air Besi 4. SMAN 01 Air Besi

PERSEMBAHAN

“apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirmu, dan apa yang ditakdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu” sesungguhnya Allah pencipta skenario terbaik (Umar bin Khatab).

PERSEMBAHAN:

Skripsi ini ku persembahkan kepada:

- ❖ Allah SWT, yang selalu memberikan kekuatan, pertolongan, rizki dan rahmatnya dalam proses panjang ku untuk melewati dan menjalani kehidupan.
- ❖ Nabi Muhammad SAW, karena berkat rahmatnya kami semua dapat terbebas dari belenggu zaman jahilia dan bisa menikmati bangku pendidikan seperti saat ini.
- ❖ Untuk diri sendiri terimakasih sudah sekuat ini, sejauh ini, bisa bertahan, berjuang, dan bersemangat dalam keadaan suka dan duka.
- ❖ Kedua orang tua ku (Marwandi S.pd dan Baiyani) yang selalu memberikan kasih sayang, semangat, materi dan tidak pernah berhenti mendoakan ku dalam mencapai kesuksesan. Semoga skripsi ini dapat menjadi kebahagiaan kecil yang ku persembahkan untuk Ibu dan Ayah dan membuat Ibu dan Ayah bangga atas pencapaianku.
- ❖ Adik-adikku (Andara dan Meysa) yang selalu memberi semangat dan dukungan membuat aku semakin berfikir untuk lebih maju karena harus menjadi *roll model* bagi dirinya.
- ❖ Laki-laki hebat setelah ayah dan adik laki-laki”ku Dedi Prasetyo terimakasih sudah sejauh ini tetap menyemangati semasa awal kuliah sampai saat dititik ini, ada disaat saya butuh dalam keadaan apa pun meski jarak jauh terimakasih telah mendengar keluh kesah dalam perjalanan pendidikan ini menjadi suport sistem bagi saya.
- ❖ Terimakasih responden siswa kelas V SDN 41 & SDN 82 Kota Bengkulu

- ❖ Lerinda sundari teman sedari SMA terimakasih telah menjadi penghibur dengan segala canda maupun tangisan
- ❖ Terimakasih teman seperjuangan Erna febriana, Aulia putri latifa, Hartiana, Adelia putri, Tahratul yovalwan, Riki ardiyansyah, dan Wiko trimakasih atas suport dan dukungan dalam perjalanan pendidikan.
- ❖ Teman seperjuangan Sarjana Terapan Keperawatan Angkatan 5 (2017), terima kasih atas kebersamaan 4 tahun ini, bantuan dan semangat yang selalu diberikan satu sama lain.
- ❖ Almamater Kebangaan, Poltekkes Kemenkes Bengkulu.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas nikmat sehat, ilmu dan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Pengaruh edukasi menggunakan media booklet terhadap pengetahuan pencegahan COVID-19 pada siswa SDN 41 dan SDN 82 Kota Bengkulu tahun 2021”.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak skripsi ini tidak dapat diselesaikan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Eliana, SKM. MPH, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Bengkulu.
2. Ibu Ns. Septiyanti, S. Kep, M. Pd, selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
3. Bapak Ns. Hermansyah. S.Kep.,M.Kep , selaku Ketua Prodi Sarjana Terapan dan program Profesi Ners Keperawatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
4. Ibu Ns. Husni, S. Kep,M.Pd, selaku pembimbing 1 yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh kesabaran kepada penulis dalam penulisan proposal penelitian ini.
5. Bapak Ns. Sahran, S. Kep,M.Kep, selaku pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan hbimbingan dan pengarahan dengan penuh kesabaran dalam penulisan proposal penelitian ini.
6. Seluruh tenaga pendidik dan kependidikan Jurusan Keperawatan yang telah sabar mendidik dan membimbing selama empat tahun ini
7. Kedua orang tua dan semua keluarga yang telah mendoakan, mendukung dan memberikan semangat moril maupun materil.
8. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini

Penulis menyadari ketidak sempurnaan dalam penulisan skripsi ini oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak agar penuli bisa lebih optimal di masa yang akan mendatang.

Bengkulu, 16 Juni 2021

A handwritten signature in black ink, consisting of a stylized 'R' followed by a vertical line and a diagonal stroke that loops back to the top of the 'R'.

Riris Mardiyarningsi

**PENGARUH EDUKASI MENGGUNAKAN MEDIA BOOKLET
TERHADAP PENGETAHUAN PENCEGAHAN COVID-19
PADA SISWA SDN 41 & SDN 82
KOTA BENGKULU
TAHUN 2021**

***Riris Mardiyangsi, *Husni, *Sahran**

*Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes Kemenkes
Bengkulu Email: mardiyangsi03@gmail.com

ABSTRAK

Coronavirus Disease adalah virus yang menginfeksi sistem pernafasan corona virus pertama kali ditemukan Wuhan China pada akhir tahun 2019 disebut dengan Covid-19. Penularan Covid-19 dapat menyebar melalui cipratan liur (*droplet*) yang dikeluarkan seseorang ketika bersin, batuk, bahkan saat bicara. *Droplet* dapat jatuh dan menempel pada benda disekitar oleh karena itu, tangan yang memegang benda yang terciprat liur menjadi tempat transmisi penularan Covid-19 ketika menyentuh hidung, mulut dan mata. Program yang sudah dilakukan oleh Pemerintah Indonesia dengan protokol kesehatan dengan mencuci tangan, menjaga jarak, menggunakan masker, mengkonsumsi makan yang bergizi dan berolahraga guna mengurangi penyebaran Covid-19. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi pengetahuan siswa sekolah dasar di SDN 41 & 82 Kota Bengkulu terhadap pencegahan Covid-19 dengan menggunakan booklet. Desain penelitian ini adalah *quasi experiment* dengan *pre-post* desing with *control grup*. Sampel penelitian berjumlah 50 orang yang terdiri 25 orang pada kelompok kontrol dan 25 orang pada kelompok intervensi. Tehnik sampling yang digunakan adalah random sampling. Analisa menggunakan *t test* dengan hasil menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan sebelum dilakukan intervensi pada kelompok intervensi 61,60 dan pada kelompok kontrol 60,40 setelah intervensi dilakukan rata rata pengetahuan pada kelompok intervensi 83,60 dan pada kelompok kontrol 66,00. Hasil analisa menunjukkan adanya perbedaan rata-rata pengetahuan *p value* 0,000. Edukasi pengetahuan pencegahan Covid-19 menggunakan booklet.

Kata Kunci: Pencegahan Covid-19, Pengetahuan, Boklet

**THE EFFECT OF EDUCATION USING MEDIA BOOKLETS ON
KNOWLEDGE OF COVID-19 PREVENTION
IN STUDENTS OF SDN 41 & SDN 82
BENGKULU CITY
YEAR 2021**

*Riris Mardiyarningsi, *Husni, *Sahran

*Applied Nursing Undergraduate Study Program, Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Email: mardiyarningsi03@gmail.com

ABSTRACT

Coronavirus Disease is a virus that infects the respiratory system, the corona virus was first discovered in Wuhan, China at the end of 2019 called Covid-19. Transmission of Covid-19 can be spread through the saliva splashes (droplets) that a person releases when coughing, sneezing, or even talking. Droplets can fall and stick to nearby objects, therefore, hands holding objects that are splashed with saliva become a place for transmission of Covid-19 transmission when touching the nose, mouth and eyes. The program that has been carried out by the Government of Indonesia with health protocols by washing hands, maintaining distance, using masks, consuming healthy food and exercising to reduce the spread of Covid-19. This study was conducted to identify the knowledge of elementary school students at SDN 41 & 82 Bengkulu City on the prevention of Covid-19 by using booklets. The design of this study was a quasi-experimental with pre-post design with a control group. The research sample was 50 people consisting of 25 people in the control group and 25 people in the intervention group. The sampling technique used is random sampling. Analysis using t test with the results showed that the average knowledge before intervention in the intervention group was 61.60 and in the control group 60.40 after the intervention was carried out the average knowledge in the intervention group was 83.60 and in the control group was 66.00. The results of the analysis show that there is a difference in the average knowledge of p value of 0.000. Educate knowledge on prevention of Covid-19 using booklets.

Keywords: *Covid-19 Prevention, Knowledge, Booklet*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
BIODATA	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5

BAB II TINJAUAN TEORI

A. Konsep COVID-19	7
1. Definisi COVID-19	7
2. Tanda dan gejala	7
3. Kelompok yang beresiko.....	7
4. Pencegahan Covid-19.....	8
B. Konsep Pengetahuan	9
1. Definisi Pengetahuan	9
2. Tingkat Pengetahuan.....	10
3. Fakto-faktor Pengetahuan	10
4. Alat ukur pengetahuan.....	12
C. Konsep edukasi	12
1. Definisi edukasi.....	12
2. Macam macam edukasi	13
3. Booklet	13
D. Pengaruh booklet terhadap pengetahuan.....	15
E. Kerangka teori	16

BAB III KERANGKA KONSEP, HIPOTESIS, DEFINISI OPERASIONAL

A. Kerangka Konsep	17
B. Hipotesis Penelitian.....	18
C. Definisi Operasional.....	18

BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Desain penelitian dan Rancangan Penelitian	20
B. Waktu dan lokasi Penelitian	21
C. Populasi dan Sampel	22
D. Pengumpulan Data.....	23
E. Instrument Penelitian	23
F. Pengolahan Data	24
G. Analisa Data	24
H. Prosedur penelitian	25
I. Alur Penelitian	27
J. Etika Penelitian	28
BAB V HASIL PENELITIAN	
A. Jalannya Penelitian	30
B. Analisa Univariat	31
C. Analisa Bivariat	34
BAB VI PEMBAHASAN	
A. Interpretasi dan Diskusi Hasil	55
B. Keterbatasan penelitian	41
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	42
B. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR BAGAN

Tabel 2.1 Kerangka teori.....	16
Tabel 3.1 Kerangka konsep.....	17
Tabel 4.1 Rancangan penelitian.....	20
Tabel 4.2 Alur penelitian.....	28

DAFTAR TABEL

Table 3.1 Definisi Operasional.....	18
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar persetujuan menjadi responden
- Lampiran 2 Lembar kuesioner pengetahuan pencegahan Covid-19
- Lampiran 3 Lefleat dan booklet tentang pencegahan Covid-19
- Lampiran 4 Dokumentasi intervensi pada SDN 41 dan SND 82 Kota Bengkulu

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

COVID-19 merupakan penyakit akibat virus corona jenis baru yang muncul pertama kali pada akhir tahun 2019 di Wuhan China yang saat ini menyebabkan pandemi hampir di seluruh dunia. Tanggal 30 Januari 2020, WHO menetapkan COVID-19 sebagai *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC) atau Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD) dan tanggal 11 Februari 2020, WHO mengumumkan nama resmi dari penyakit ini yaitu “COVID-19” (*Coronavirus Disease 2019*) yang tertera pada *International Classification of Diseases* (ICD) (Kemenkes, 2020).

Corona virus adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat seperti infeksi paru-paru (pneumonia) dan bisa menyerang siapa saja seperti lansia (golongan usia lanjut), orang dewasa, anak-anak, dan bayi, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui (Kemenkes, 2020)

Penularan COVID-19 dapat terjadi melalui cipratan liur (*droplet*) yang dikeluarkan seseorang dari mulut atau hidung ketika bersin, batuk, bahkan saat berbicara. Droplet dapat jatuh dan menempel pada benda-benda yang ada di sekitar individu. Oleh karena itu, tangan yang memegang benda yang terciprat liur tersebut berpotensi menjadi jalur transmisi penularan COVID-19 ketika menyentuh hidung, mulut, dan mata (Kemenkes, 2020).

Infeksi COVID-19 juga menyebabkan kematian yang cukup tinggi di berbagai negara. Angka tertinggi terkonfirmasi akibat COVID-19 di dunia adalah negara Amerika Serikat berjumlah 10.401.132 orang, dan pada anak-anak berjumlah 179.990 orang (WHO, 2020). Angka terkonfirmasi COVID-19 di Indonesia pada tanggal 11 November 2020 sejumlah 448.118 dan

termasuk dalam urutan ke 21 di dunia (Kemenkes RI, 2020). Data tanggal 11 Desember 2020 angka terkonfirmasi COVID-19 pada anak-anak menjangkau 500 orang (IDAI, 2020). Angka konfirmasi COVID-19 di Provinsi Bengkulu pada tanggal 11 November 2020 mencapai 1.282 kasus, sedangkan di Kota Bengkulu mencapai 677 orang dan anak-anak terkonfirmasi COVID-19 di Kota Bengkulu berjumlah 11 orang (Dinkes Provinsi Bengkulu, 2020).

SarCoV-19 merupakan material kecil yang dibungkus oleh protein dan lemak. Virus ini dapat menempel di telapak tangan dan *droplet* melalui udara (Kemenkes, 2020)

Infeksi Covid-19 pada manusia secara umum menimbulkan gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Penyakit Covid-19 pada kasus yang berat, dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Gejala penyakit ini dapat muncul dalam 2-14 hari setelah terpapar virus tersebut (Kemenkes RI, 2020). Covid-19 yang pada anak umumnya menunjukkan gejala seperti infeksi virus musiman seperti flu, batuk, dan demam sehingga sering diabaikan oleh orang tua. Gejala tersebut merupakan ancaman dalam lingkup sosial yang paling kecil dalam penyebaran Covid-19. Infeksi akan menjadi pembuka jalan paparan virus bagi lingkup komunitas yang lebih luas (Yang, Liu Li & Zhao, 2020).

Klasifikasi tanda gejala Covid-19 secara spesifik dibagi menjadi empat kategori yaitu pertama asimtomatik yaitu tanpa tanda gejala, kedua gejala ringan memiliki tanda gejala seperti batuk, demam, sakit tenggorokan, pilek dan disertai diare, muntah, mual, nyeri perut dan diare, ketiga sedang dengan tanda gejala klinis seperti pneumonia mengalami sesak, hipoksia dan disertai suara nafas ronchi, keempat berat dengan tanda gejala klinis berupa napas cuping hidung, sianosis, retraksi dada saturasi oksigen di bawah 93% (IDAI, 2020)

Covid-19 dapat menyerang semua usia termasuk anak-anak. Hasil studi Hartati (2013) pada anak-anak menunjukkan bahwa anak yang sedang berada dalam masa pertumbuhan yang dinamis memiliki sistem imun yang masih

berkembang, dan belum tentu mampu melawan penyakit baru secepat kuman yang cenderung berkembang dan memperbanyak diri, sel-sel kekebalan tubuh. Anak sering kali tidak dapat mengenal dan bereaksi dengan tepat untuk menghadapi kuman yang lebih baru dan lebih kuat. Selain itu, tubuh anak-anak belum mampu membangun sebuah mekanisme pertahanan yang dapat melawan penyakit dan infeksi.

Kewaspadaan untuk mencegah kemungkinan penyebaran Covid-19 di sekolah dan melindungi anak-anak dari Covid 19 sangat diperlukan (UNICEF, 2020). Upaya pencegahan Covid-19 dapat dilakukan dengan 3M yaitu dengan menggunakan masker, menjaga jarak (*physical distancing*) dan mencuci tangan. Penggunaan masker dapat mencegah masuknya droplet yang keluar saat kita batuk/bersin/berbicara sehingga tidak tertular dan menularkan penyakit. Jika tanpa masker, droplet bisa meluncur sampai 2 meter, saat berbicara tanpa masker, aerosol (uap air) bisa meluncur sejauh 2 meter dan saat bersin tanpa masker, droplet bisa meluncur sejauh 6 meter sehingga pentingnya menjaga jarak. Menjaga jarak dapat mengurangi resiko tertular/menularkan penyakit, droplet yang keluar saat kita batuk Jarak 2 meter

Salah satu aspek perilaku penting dalam pencegahan Covid-19 pada anak-anak adalah cuci tangan Mencuci tangan dapat mengurangi penyebaran penyakit, yang dapat dilakukan sabun dan air mengalir selama minimal 20 detik, *hand sanitizer* dengan kandungan alkohol minimal 60%. Cuci tangan pakai sabun efektif dikarenakan sabun dapat melarutkan virus hingga hancur dan mati. Berdasarkan hasil Riskesdas tahun 2018 menunjukkan tingkat presentase perilaku cuci tangan pada anak sekolah masih kurang di Kota Bengkulu yakni baru mencapai 43% (Kemenkes, 2019). Hasil penelitian Ikasari (2020), pada 393 anak kelas II-V Sekolah Dasar Negeri Jawa 5 Martapura melaporkan menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan yang baik tentang cuci tangan yang benar baru mencapai 55,7%, pengetahuan cukup 36,1% dan pengetahuan yang kurang sebanyak 8,2%.

Pencegahan Covid-19 dapat dilakukan dengan *physicall distancing* atau lebih dikenal dengan sebutan “jarak fisik” atau dalam keseharian di

masyarakat dikenal dengan “jaga jarak”. Menjaga jarak yang aman sesuai anjuran WHO adalah 1-2 meter diharapkan dapat memutus mata rantai penyebaran virus corona yang dapat menular melalui percikan (droplet) cairan ludah dan ingus dari orang yang positif terinfeksi virus corona. Jika droplet tersebut dihirup melalui udara yang dapat menularkan orang dan terpegang dengan jari lalu jari itu membawa droplet masuk mulut, hidung dan mata maka sangat dimungkinkan akan menular kepada orang lain (Wijayanto Adi, 2020)

Selain itu, menggunakan masker merupakan tindakan yang sangat dianjurkan dalam mencegah penularan Covid 19 karena masker dapat melindungi pengguna dan orang lain dan mampu menyaring partikel dan virus karena Covid-19 dapat dengan mudah ditularkan melalui jalur pernapasan (tetesan dari orang yang terinfeksi, melalui batuk atau bersin) dan melalui kontak dengan permukaan yang terkontaminasi (Matthay, Aldrich, & Gotts, 2020)

Pengetahuan anak tentang Covid-19 pada penelitian wulandari (2021) menunjukkan bahwa 45 % anak memiliki pengetahuan cukup, pengetahuan kurang 35% dan pengetahuan baik hanya 20%. Pemberian pengetahuan tentang pencegahan Covid-19 pada siswa SD sangatlah penting karena masih sedikit anak SD yang memiliki pengetahuan baik. Survei awal yang dilakukan pada anak-anak di SDN 41 ditemukan 8 dari 10 orang anak masih berkerumun saat bermain (tidak menjaga jarak ≥ 1 meter) dan menyangga masker di dagu kurangnya pengawasan terhadap anak, sehingga anak leluasa bermain, sekolah mulai larang pada awal maret 2021 secara bertahap, dimana pada usia sekolah anak memiliki rasa ingin bermain dengan teman sebaya hal ini memungkinkan resiko terjadinya pelanggaran protokol kesehatan. Hasil wawancara dengan siswa SD tentang Covid-19 menunjukkan anak-anak tau pencegahan Covid-19 dengan menggunakan masker 50%, menjaga jarak 40%, mencuci tangan 50%, penyebaran melalui droplet 35% selanjutnya, hasil wawancara kepada pihak sekolah menunjukkan bahwa belum adanya dilakukan edukasi secara khusus serta pemberian materi tentang Covid-19

dari tenaga kesehatan melalui UKS, hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pemberian edukasi dengan media booklet kepada anak SD untuk meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan Covid-19.

B. Rumusan Masalah

Angka kejadian COVID-19 terus meningkat diperberat dengan rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pencegahan COVID-19 berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah Adakah pengaruh edukasi menggunakan media booklet terhadap pengetahuan, anak tentang pencegahan COVID-19 di SDN 41 dan SDN 82 Kota Bengkulu ?

C. Tujuan Peneliti

1. Tujuan Umum

Diketahui pengaruh edukasi dengan media booklet terhadap pengetahuan siswa

2. Tujuan khusus

- a. Diketahui karakteristik siswa SD meliputi usia, jenis kelamin dan pekerjaan orang tua
- b. Diketahui rerata pengetahuan anak sebelum dan setelah dilakukan edukasi pada kelompok intervensi dan kontrol
- c. Diketahui perbedaan selisih rerata pengetahuan tentang pencegahan COVID-19 antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol

D. Manfaat Peneliti

1. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat memnambah referensi tentang materi pencegahan COVID-19 terhadap anak usia sekolah.

2. Bagi anak-anak usia sekolah
Dapat memberikan menyangkut pengetahuan anak tentang pencegahan COVID-19
3. Bagi peneliti lain
Sebagai tambahan dasar bagi peneliti lain, pengetahuan tentang COVID-19
4. Bagi pihak sekolah
Mendapatkan edukasi bagi anak-anak dalam pengetahuan COVID-19
mendapatkan media booklet tentang pengetahuan pencegahan COVID-19

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep COVID-19

1. Definisi COVID-19

COVID-19 adalah penyakit menular yang diakibatkan infeksi virus coronavirus jenis baru, Penyakit ini diketahui muncul pertama kali di Wuhan Cina pada Desember 2019 (WHO, 2020). COVID-19 merupakan penyakit pernapasan akut yang menjadi pandemik global dan disebabkan oleh novel coronavirus atau SAR-Cov-2 (Erlich, 2020).

2. Tanda gejala Virus COVID-19

Gejala Covid-19 antara lain demam, batuk kering, dan sesak napas. Beberapa pasien mengalami gejala mirip pilek dan mengalami nyeri pada tenggorokan dan diare. Beberapa orang yang terinfeksi tidak menunjukkan gejala dan merasa sehat. Sebagian dapat pulih dengan sendirinya, sedangkan sebagian lainnya mengalami perburukan kondisi sehingga mengalami kesulitan bernapas dan perlu dirawat di rumah sakit (WHO, 2020) secara sfesifik sebagai berikut:

- a. asimotik yaitu tanpa tanda gejala.
- b. ringan memiliki tanda gejala seperti batuk, demam, sakit tengorokan, pilek dan disertai diare, muntah, mual, nyeri perut dan diare.
- c. sedang dengan tanda gejala klinis seperti peneumonia mengalami sesak, hipoksia dan disertai suara nafas rochy,
- d. berat dengan tanda gejala klinis berupa napas cuping hidung, sianosis, retraksi dada saturasi oksigen dibawah 93%

3. Kelompok yang paling beresiko

a. Lansia

Paling rentan terinfeksi virus COVID-19 adalah orang lanjut usia berusia 60 tahun ke atas, lansia lebih rentan terhadap penyakit dan kekebalan imun pada tubuh lansia menurun .

b. Anak-anak

akan terinfeksi virus COVID-19 yaitu kelompok anak-anak usia sekolah sehingga perlunya edukasi secara dini akan anak-anak usia sekolah yang dalam masa pertumbuhan, yang aktif bersosialisasi, bermain, dan sistem imun yang dalam masa pertumbuhan

4. Pencegahan COVID-19

Faktor-faktor yang dapat mencegah penyebaran COVID-19 sebagai berikut :

1. Lebih sering mencuci tangan pakai sabun dengan air atau Gunakan hand sanitizer mencuci tangan dengan air yang mengalir, karena virus mati dengan sabun dan air mengalir, Lakukan 6 langkah cuci tangan dengan benar yaitu cuci tangan.
2. Memakai sabun dan air mengalir selama minimal 20 detik, atau cuci tangan dengan hand sanitizer dengan kandungan alkohol minimal 60%. Covid-19 merupakan material kecil yang dibungkus oleh protein dan lemak Sabun dapat melarutkannya sehingga virus hancur dan mati. Mencuci tangan sesering mungkin, terutama sebelum menyentuh mata, hidung, dan mulut.
3. Memakai masker untuk melindungi diri kita sendiri Masker mencegah masuknya droplet yang keluar saat kita batuk/bersin/berbicara sehingga kita tidak tertular, Melindungi orang yang disekitar kita, masker menahan droplet yang keluar saat kita batuk/bersin/berbicara sehingga tidak menularkan virus kepada orang lain.
4. Tetap di rumah dan menjaga jarak sosial/fisik (physical distancing) Menjaga jarak atau hindari kerumunan, karena droplet yang keluar saat kita batuk, jika tanpa masker bisa meluncur sampai 2 meter sedangkan saat berbicara tanpa masker, aerosol (uap air) bisa meluncur sejauh 2 meter Saat bersin tanpa masker, droplet bisa meluncur sejauh 6 meter. Sehingga menjaga jarak, kita bisa mengurangi risiko tertular/menulari.
5. Menjaga imunitas diri dengan cara, mengkonsumsi makanan bergizi, lakukan aktifitas fisik seperti olahraga, berjemur dipagi hari, istirahat

yang cukup, konsumsi suplemen jika dibutuhkan, serta kendalikan penyakit penyerta seperti diabetes melitus ,hipertensi dan asma. (Dalam buku pedoman pencegahan covid-19 Kemenkes RI)

6. Menutup mulut Saat Batuk dan Bersin, Penyebaran Corona virus di dunia ini telah berlangsung dengan cepat dengan jutaan jumlah pasien terinfeksi. Salah satu proses penyebarannya dapat melalui in-hasi kontak secara langsung dengan tetesan droplet pasien terinfeksi (Singhal, 2020). Masalah yang kini muncul adalah adanya pasien terinfeksi yang tidak menunjukkan gejala sehingga proses penyebaran Corona virus sulit diidentifikasi (Nishiura et al, 2020).

B. Konsep Pengetahuan

1. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil tahu, yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu, penginderaan terjadi melalui panca indra manusia sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi intensitas perhatian persepsi terhadap objek. (Notoatmodjo 2007).

Pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu, penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. sebagian besar pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku (Notoatmodjo 2007).

Pengetahuan merupakan pemahaman partisipan tentang topik yang diberikan. Pengetahuan adalah kemampuan untuk menerima, mempertahankan, dan menggunakan informasi, yang dipengaruhi oleh pengalaman dan keterampilan. Sebagian besar dari pengetahuan yang dimiliki seseorang berasal dari pendidikan baik formal dan informal,

pengalaman pribadi maupun orang lain, lingkungan, serta media massa (Siltrakool,2012).

Berdasarkan teori adaptasi, tingkat pengetahuan baik dapat mendorong seseorang untuk mempunyai sikap dan perilaku yang baik pula (Silalahi, 2013).

2. Tingkat Pengetahuan

a. Tahu(*know*)

Rasa mengerti melihat atau mengamati sesuatu

b. Memahami (*comprehesion*) suatu kemampuan untuk menjelaskan tentang suatu objek yang diketahui dan diinterpretasikan secara benar sesuai fakta

c. Aplikasi(*aplication*) suatu kemampuan untuk mempraktekkan materi yang sudah dipelajari pada kondisi nyata.

d. Analisis (*Analysis*) kemampuan menjabarkan atau menjelaskan suatu objek atau materi tetapi masih ada kaitannya satu dengan yang lainnya

e. Sintesis (*Synthesis*) Suatu kemampuan menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru

f. Evaluasi (*Evaluation*) Pengetahuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi batasan pengetahuan

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan menurut Notoatmodjo (2010) yaitu:

a. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang. Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan didalam dan diluar sekolah dan berlangsung seumur hidup.

b. Media Pembelajaran

Selain informasi, media pembelajaran menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang. Sebagai sarana komunikasi, berbagai bentuk media pembelajaran seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, serta internet berupa media sosial misalnya facebook, instagram, line, twitter, permainan, dll dalam bentuk penyuluhan dan sebagainya mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan pendapat dan kepercayaan orang

a. Umur

Makin tua umur seseorang maka proses-proses perkembangan mentalnya bertambah baik, akan tetapi pada umur tertentu bertambahnya proses perkembangan mental ini tidak secepat seperti ketika berumur belasan tahun Daya ingat seseorang dipengaruhi oleh umur.

b. Sosial ekonomi

Lingkungan sosial akan mendukung tingginya pengetahuan seseorang, sedang ekonomi dikaitkan dengan pendidikan, ekonomi baik tingkat pendidikan akan tinggi sehingga tingkat pengetahuan akan tinggi juga.

c. Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar individu, baik lingkungan fisik, biologis, maupun sosial. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada dalam lingkungan tersebut. Hal ini terjadi karena adanya interaksi timbal balik ataupun tidak yang akan direspon sebagai pengetahuan oleh setiap individu.

d. Pengalaman

Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi masa lalu.

g. informasi

Informasi memberikan pengaruh pada pengetahuan seseorang.

4. Alat Ukur Pengetahuan

Notoatmodjo (2014) menyatakan bahwa pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden. Selain itu, menurut Nurhasim (2013) Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang ingin diketahui atau diukur dapat disesuaikan dengan tingkat pengetahuan responden yang meliputi tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Arikunto (2013) menyatakan cara mengukur pengetahuan dengan pertanyaan yang dapat dipergunakan untuk pengukuran pengetahuan secara umum dapat dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu pertanyaan subjektif, misalnya jenis pertanyaan essay dan pertanyaan objektif, misalnya pertanyaan pilihan ganda (*multiple choice*), betul-salah dan pertanyaan menjodohkan. Cara mengukur pengetahuan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan, kemudian dilakukan penilaian 1 untuk jawaban benar dan nilai 0 untuk jawaban salah.

C. Konsep edukasi

1. Pengertian edukasi

Edukasi atau disebut juga dengan pendidikan merupakan segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan (Notoadmojo, 2010). Edukasi merupakan proses belajar dari tidak tahu tentang nilai kesehatan menjadi tahu, Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan manusia, sudah semestinya usaha dalam menumbuh kembangkan pendidikan secara sistematis dan berkualitas

perlu terus di upayakan, sehingga tujuan dari proses pendidikan dapat dicapai secara optimal.

2. Macam-macam media edukasi

Media cetak merupakan istilah yang seringkali digunakan untuk istilah umum dari media yang berasal dari barang cetak. Pembelajaran berbasis teks mulai dikenal sejak tahun 1960-an. Seiring berjalannya waktu, media berbasis teks menjadi lebih interaktif. Berbagai cara digunakan untuk menarik perhatian pada media berbasis teks seperti bagian warna, huruf dan kotak Media cetak dapat sebagai alat bantu untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan, beberapa contohnya seperti *booklet*, *leaflet*, *flyer*, *flipchart*, poster, foto dan cerita bergambar. Booklet adalah media untuk menyampaikan pesan kesehatan dalam bentuk buku baik berupa tulisan maupun gambar. *Leaflet* adalah media penyampaian informasi yang berbentuk selebaran kertas yang dilipat, sedangkan *flyer* adalah selebaran yang tidak memiliki lipatan *Flip chart* adalah media yang berbentuk buku namun memiliki lembar balik. Poster adalah media cetak yang berisi pesan atau informasi kesehatan yang umumnya ditempel di tembok, tempat umum atau kendaraan umum, Sedangkan foto merupakan media yang berbentuk dua dimensi (Notoatmodjo, 2005).

3. Booklet

a. Definisi booklet

Istilah booklet merupakan perpaduan antara leaflet dan buku atau sebuah buku dengan format kecil layaknya leaflet, namun cara penyajian materi lebih singkat daripada sebuah buku (BPTP Balitbang Jambi, 2014). Booklet merupakan sebuah media cetak yang berupa buku berfungsi memberikan informasi apa saja (Gemilang & Christiana, 2015) booklet merupakan media komunikasi yang bersifat promosi, anjuran, larangan-larangan kepada khalayak massa dan

berbentuk cetakan, memiliki tujuan agar masyarakat yang sebagai objek dapat memahami pesan melalui media tersebut.

Booklet adalah sebuah buku kecil yang memiliki paling sedikit lima halaman tetapi tidak lebih dari empat puluh delapan halaman di luar hitungan sampul, booklet berisikan informasi-informasi penting yang isinya harus jelas, tegas, mudah dimengerti dan akan lebih menarik jika disertai dengan gambar. booklet termasuk salah satu jenis media grafis yaitu media gambar atau foto Menurut Simamora (2009).

Booklet adalah buku berukuran kecil (setengah kuarto) dan tipis, tidak lebih dari 3 lembar bolak balik yang berisi tentang tulisan dan gambar-gambar. Struktur isi booklet menyerupai buku (pendahuluan, isi, penutup), hanya saja cara penyajian isinya jauh lebih singkat daripada buku. Berdasarkan penjelasan para ahli, booklet adalah media grafis berupa media gambar atau foto dan tulisan berisi informasi penting yang jelas, sederhana, mudah dimengerti, singkat, ringkas dan menarik dalam bentuk buku kecil (setengah kuarto) yang memiliki paling sedikit lima halaman tetapi tidak lebih dari empat puluh delapan halaman di luar hitungan sampul.

b. Fungsi booklet

Fungsi booklet Menurut Roza (2012) booklet memiliki beberapa fungsi, sebagai berikut:

- 1) Menimbulkan minat sasaran pendidikan
- 2) Membantu sasaran pendidikan untuk belajar lebih banyak dan cepat.
- 3) Merangsang sasaran pendidikan untuk meneruskan pesan-pesan yang diterima kepada orang lain
- 4) Mempermudah penyampaian bahasa pendidikan
- 5) Mempermudah penemuan informasi oleh sasaran pendidikan
- 6) Mendorong keinginan orang untuk mengetahui lalu memahami

7) Membantu memperjelas pengertian yang diperoleh membantu mengatasi banyak hambatan

c. Kelebihan dan kekurangan Booklet sebagai berikut :

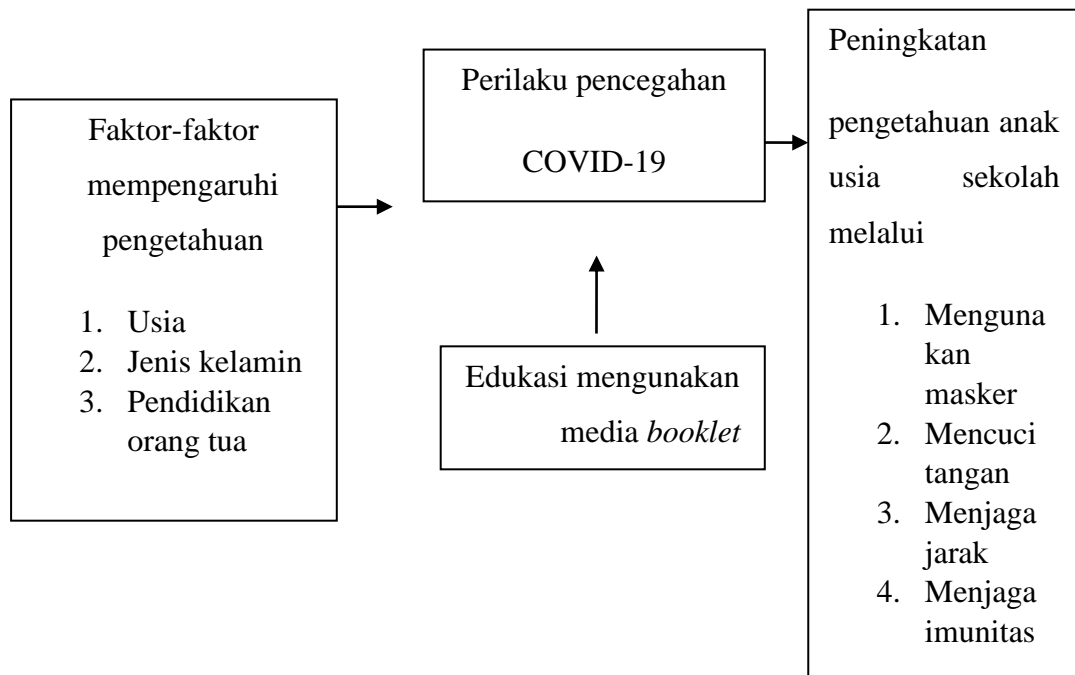
- 1) Biaya produksi yang digunakan terjangkau
- 2) Informasi yang dicantumkan lengkap dan mudah dipahami
- 3) Desain lebih menarik sehingga dapat membuat seseorang tertarik dan tidak bosan untuk membaca
- 4) Mudah dibawa kemanapun dan dimanapun
- 5) Kekurangan dari menggunakan media booklet adalah
- 6) Membutuhkan tempat penyimpanan yang khusus
- 7) Membutuhkan keterampilan dan kreatifitas
- 8) Membutuhkan keahlian mendesain atau menggambar

D. Pengaruh Booklet terhadap Pengetahuan Covid 19

Hasil penelitian Putri (2020) tentang edukasi menggunakan media booklet menggambarkan tingkat pengetahuan responden antara kelompok intervensi dan kontrol terdapat perbedaan yang bermakna pada rata-rata nilai pengetahuan ($p=0,005$)

Menurut Zulaekah (2012), pendidikan gizi dengan media booklet terhadap pengetahuan gizi hasil penelitian menunjukkan adanya kenaikan pengetahuan gizi sebesar (17,44 point). Jika diukur secara statistik terdapat perbedaan bermakna antara pengetahuan gizi anak SD anemia sebelum dan sesudah diberikan intervensi ($p=0.0001$).

E. Kerangka teori

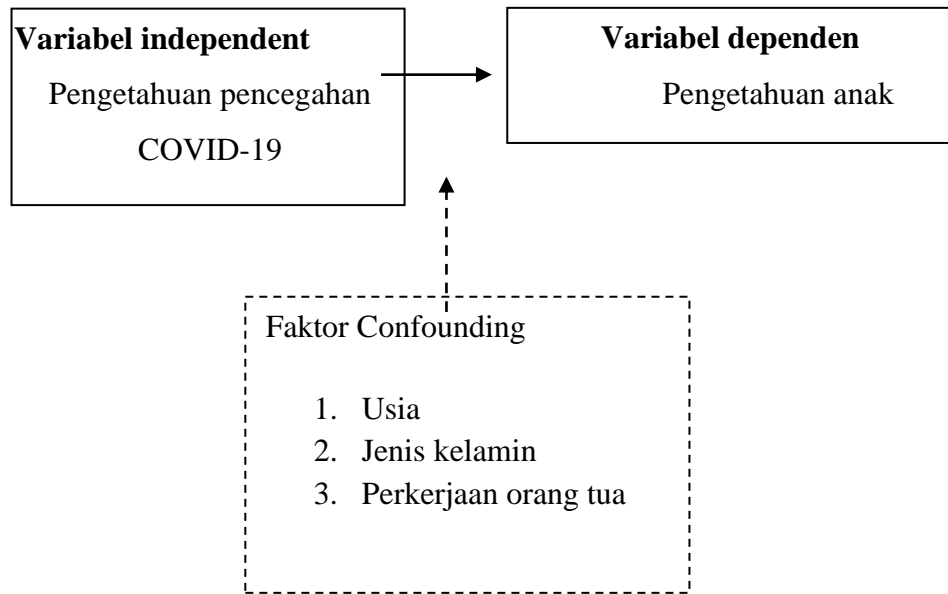


Bagan 2.1 Kerangka Teori

Sumber : Ryryn, 2020

BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan :

- : Diteliti
- : Pengaruh antar variabel yang diteliti
- : Variabel yang tidak diteliti
- : Tidak diteliti

Bagan 3.1 Kerangka konsep

B. Hipotesis

Ho : Tidak ada Pengaruh Edukasi Menggunakan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Pencegahan Covid-19 Pada Siswa SDN 41 & SDN 82 Kota Bengkulu Tahun 2021

Ha : Ada Pengaruh Edukasi Menggunakan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Pencegahan Covid-19 Pada Siswa SDN 41 & SDN 82 Kota Bengkulu Tahun 2021

C. Definisi operasional

Definisi operasional adalah unsur penelitian yang menjelaskan bagaimana cara menentukan variabel dan mengukur variabel.

Definisi Operasional Variabel

NO	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Cara	Hasil ukur	skala
1.	Variabel Independen					
	Booklet	Booklet adalah suatu media berbentuk buku saku yang berisi lembaran informasi dan gambar, tentang pengetahuan pencegahan COVID-19	-	-	Kelompok Intervensi Diberikan Edukasi dan Booklet Kelompok kontrol hanya dilakukan pemberian booklet	-
2.	Variabel Dependen					

Pengetahuan Pencegahan COVID-19	Segala informasi yang diketahui anak SD tentang penyakit dan cara pencegahan COVID-19 meliputi: 1.Menggunakan masker 2.Mencuci tangan 3.Menjaga jarak 4. Menjaga imunitas Yang diketahui anak-anak	Pengisian kuesioner dibuat oleh Jesica, M.,Rizma, (2020)	Beris 10 pertanyaan	Dinyataka dalam skor 0-100	Interval
---------------------------------	---	--	---------------------	----------------------------	----------

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperimen* dengan design *pre test-post test with control group* yang bertujuan mempelajari pengaruh antara variabel independen (edukasi pencegahan COVID-19) dengan variabel dependent peningkatan pengetahuan COVID-19.

Responden pada penelitian ini akan dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok kontrol dan kelompok intervensi. Kelompok kontrol hanya akan diberikan informasi pencegahan COVID-19 melalui media booklet, sedangkan kelompok intervensi diberikan edukasi pencegahan COVID-19 dan media booklet. Rancangan penelitian digambarkan pada skema berikut:

Responden	Pre test	Perlakuan	Post test
R1 →	O1 →	Intervensi	→ O1a
R2 →	O2 →	Kontrol	→ O2b

Tabel 4.1 Rancangan Penelitian

Keterangan :

- R1 = Responden kelompok intervensi
- R2 = Responden kelompok control
- O1 = Pengukuran pengetahuan pencegahan COVID-19 sebelum dilakukan pendampingan edukasi melalui media *booklet* dan pendampingan pada kelompok intervensi
- O2 = Pengukuran pengetahuan pencegahan COVID-19 sebelum diberikan informasi melalui *leaflet* pada kelompok control

- O1a = Pengukuran pencegahan COVID-19 setelah dilakukan pendampingan dalam edukasi pencegahan COVID-19 melalui media booklet dan pendampingan pada kelompok intervensi
- O2b = Pengukuran pencegahan COVID-19 setelah diberikan edukasi melalui pengetahuan pencegahan COVID-19 pada kelompok control

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah SDN 41 Kota Bengkulu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol SDN 82 Kota Bengkulu bulan Januari – Mei 2020.

C. Populasi dan sampel penelitian

1. Populasi

Polpulasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas V, SD N 41 dan SD N 82 wilayah kota Bengkulu berjumlah 153 orang.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini sebagian/mewakili dari siswa kelas V sekolah dasar di SD N 41 dan SD N 82 wilayah kota Bengkulu tahun 2020. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*, dengan menggunakan nomor yaitu sesuai nomor urutan absen siswa untuk kelompok intervensi maupun kelompok kontrol, dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian

a. Kriteria inklusi

1. Semua Siswa kelas V yang bersedia menjadi responden
2. Siswa SD yang sehat secara jasmani dan rohani

b. Kriteria eksklusi

1. Siswa yang tidak mau menyelesaikan jadi responden
2. Siswa yang tidak hadir melebihi 1x pertemuan

3. Siswa yang tiba-tiba sakit disaat penelitian

Perhitungan jumlah sampel pada penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus beda 2 mean independen seperti dibawah ini :

$$n = \left[\frac{2 \sigma^2 (Z_{1-\frac{\alpha}{2}} + Z_{1-\beta})^2}{(\mu_1 - \mu_2)^2} \right]$$

Keterangan :

N = Besar sampel

$Z_{1-\frac{\alpha}{2}}$ = Standar normal deviasi untuk α (standar deviasi $\alpha = 0,05 = 1,96$)

$Z_{1-\beta}$ = Standar normal deviasi untuk β (standar deviasi $\beta = 0,842$)

μ_1 = Nilai mean kelompok kontrol yang didapat dari literatur

μ_2 = Nilai mean kelompok intervensi yang didapat dari literatur

σ = Estimasi standar deviasi dari beda mean pretest dan post test berdasarkan literatur (Dharma, 2012)

Berdasarkan penelitian lizaputri (2013) tentang “ Pengaruh edukasi menggunakan booket terhadap pengetahuan orang tua dalam merawat anak overweight dan obesitas disekolah dasar negri wilayah kerja puskesmas depok di kabupaten selemang yogyakarta”. Nilai mean kelompok kontrol ($\mu_1 = 70,11$), nilai mean kelompok intervensi ($\mu_2 = 82,47$), nilai standar deviasi kelompok kontrol ($S_1 = 09,30$), nilai standar deviasi kelompok intervensi ($S_2 = 10,43$). Perbedaan standai deviasi yang didapatkan :

$$\sigma^2 = \frac{s_1^2 + s_2^2}{2}$$

$$\sigma^2 = \frac{(10,43)^2 + (9,30)^2}{2}$$

$$\sigma^2 = \frac{108,7849 + 86,49}{2}$$

$$\sigma^2 = \frac{19,52749}{2}$$

$$\sigma^2 = 97$$

Besaran sampel yang diperoleh :

$$n = \frac{2\sigma^2(Z_{1-\alpha/2} + Z_{1-\beta})^2}{(\mu_1 - \mu_2)^2}$$

$$n = \frac{2.97(1,94 + 1,64)^2}{(70,11 - 92,47)^2}$$

$$n = 22,36 \sim 23$$

$$\text{Drop Out} = 23 \times 10\%$$

$$= 23 = 2$$

$$\text{Total Sampel} = 23+2 = 25 \text{ orang}$$

Berdasarkan Perhitungan jumlah sampel pada masing-masing kelompok adalah 25 orang. Sehingga jumlah seluruh sampel minimal penelitian adalah 50 orang.

D. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu

1. Data karakteristik meliputi usia, jenis kelamin dikumpulkan melalui kuesioner
2. Data pengetahuan siswa sekolah dasar tentang pencegahan COVID-19 *pre-test, post- test* sebelum dan setelah diberikan intervensi.

E. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data.

1. Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis digunakan untuk memperoleh informasi untuk mengetahui pengetahuan anak

terhadap COVID-19 kuesioner yang diambil dari *higea journal of public health research and develoment* dengan nilai reabilitas 0,6 dan nilai alpha 0,6 dan pertanyaan ini digunakan oleh peneliti sebelumnya dari anak SD sampai dewasa, Pertanyaan berjumlah 10.

2. Buku saku (booklet) yang berisi tentang definisi COVID-19, tanda gejala, cara pencegahan, cara menggunakan masker, cara cuci tangan kelompok yang paling rentan dan menjaga imunitas.

F. Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh dari proses pengumpulan data akan diolah menggunakan program komputer dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Editing

Tahap ini merupakan pengecekan dan pemeriksaan perbaikan isian kuesioner dan kesesuaian serta kejelasan data yaitu memeriksa kelengkapan data karakteristik

2. Coding

Tahap ini data dilakukan dengan cara memberikan kode pada setiap data huruf menjadi angka. Pembagian kelompok menggunakan coding sebagai berikut:

- a. Koding 0 = Kelompok intervensi dan koding 1 = kelompok kontrol
- b. Koding 1 = Anak usia 12 tahun, koding 2 = anak usia 11 tahun dan koding 3 = anak usia 10 tahun.
- c. Koding 1 = jenis kelamin laki-laki dan koding 2 = jenis kelamin perempuan

3. Proccesing

Memasukan data dari kuisisioner yang sudah di entry dan di edit kedalam komputer dengan menggunakan salah satu program komputer.

4. Cleaning

Merupakan kegiatan pengecekan kegiatan kembali data yang sudah dientry apakah saat memasukan da kesalahan atau tidak seperti kesalahan pengkodean, ketidak lengkapan, data yang hilang dan sebagainya.

G. Analisa Data

1. Analisa Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan masalah variabel. Analisa variabel distribusi meliputi, jenis kelamin disajikan dalam bentuk skala ukur nominal dengan distribusi frekuensi persentase (%). Distribusi rerata pengetahuan, dan usia dianalisis dengan tendensi sentral mean, media, standar deviasi, standar error serta nilai minimal dan maksimal dari *95% confidence interval (CI)*. Hasil pengolahan data distribusi frekuensi menurut Arikunto, (2014)

2. Analisa Bivariat

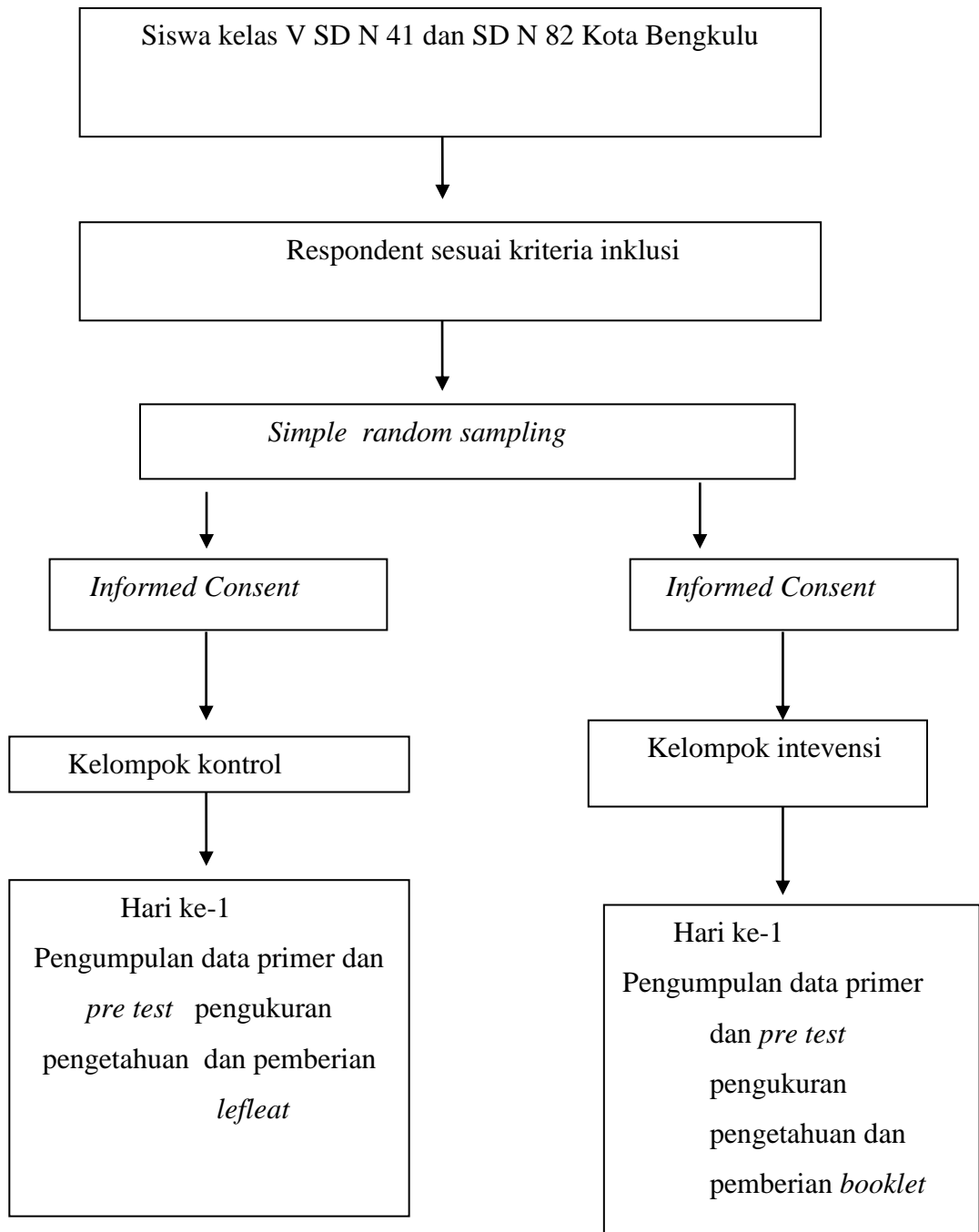
Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan dan berkorelasi (Notoadmodjo 2010). Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui pengaruh edukasi pengetahuan dengan media booklet terhadap pencegahan COVID-19, sebelum dilakukan analisis bivariat terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dengan uji Shapiro Wilk pada α 5% uji untuk melihat rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi dalam kelompok menggunakan uji test paired (distribusi data normal) untuk mengetahui adanya perbedaan rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah antar kelompok dengan uji independent test

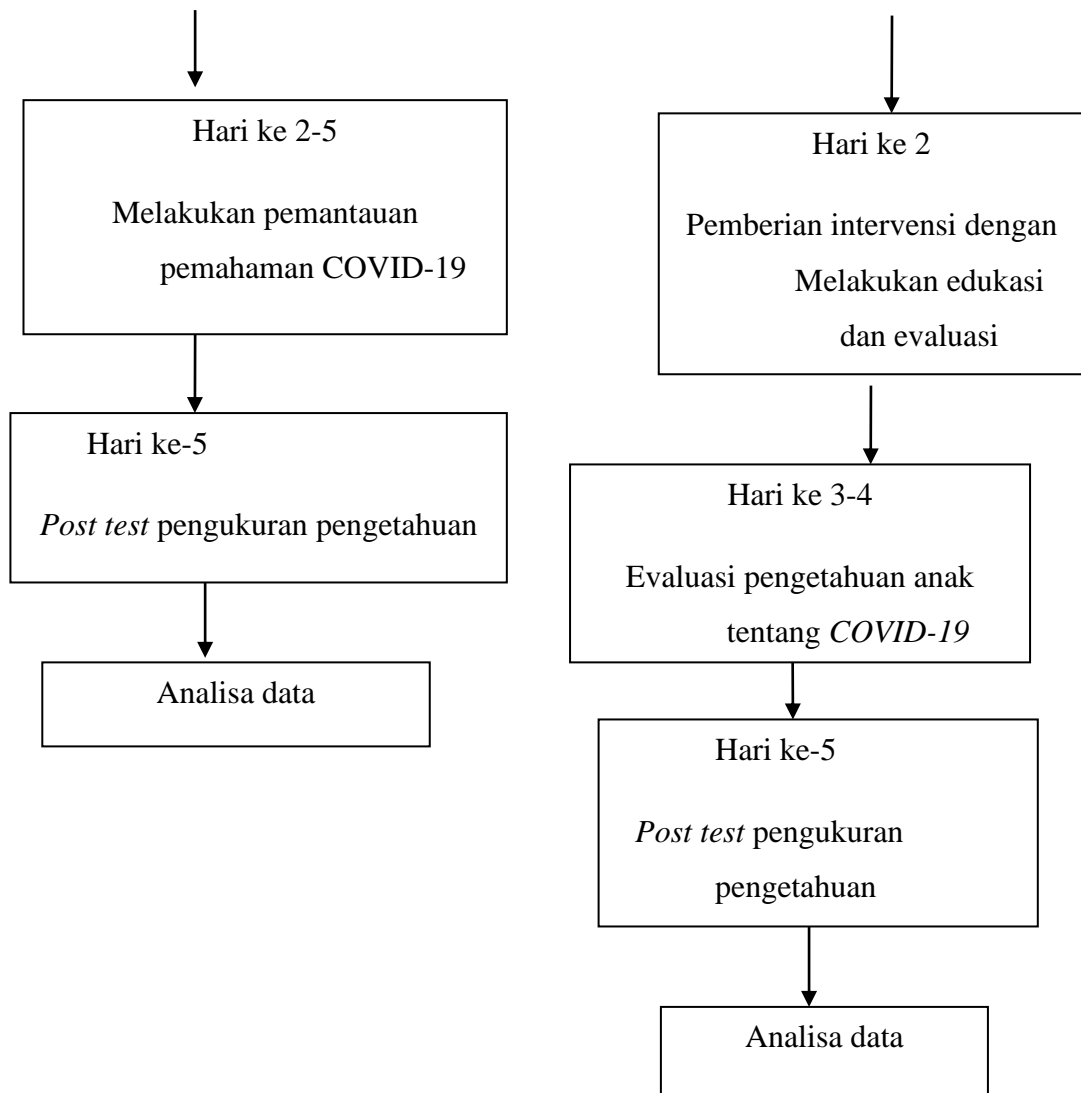
H. Prosedur tindakan

1. Prosedur pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Menjelaskan kontrak kegiatan penelitian secara keseluruhan kepada responden

- b. Menjelaskan tujuan, manfaat, prosedur pengumpulan data pada calon responden, melakukan *informed consent* kepada calon respondent yang memenuhi kriteria.
 - c. Melakukan pengisian lembar kuisisioner karakteristik sebelum pemberian intervensi.
 - d. Melakukan pengukuran pengetahuan awal di hari pertama.
 - e. Menetapkan jadwal edukasi pengetahuan pencegahan covid-19 melalui media *booklet*
 - f. Melakukan edukasi terhadap responden pada saat membaca media *booklet* observasi secara langsung apakah sudah dibaca.
 - g. Melakukan pengukuran pengetahuan dengan kuisisioner.
2. Prosedur penelitian
- a. Kelompok intervensi
 - 1) Setiap responden dilakukan pengukuran pengetahuan awal yang diukur melalui kuisisioner dengan 10 pertanyaan.
 - 2) Melakukan edukasi pencegahan covid-19 melalui media *booklet* dengan,catat hasil responden mengikuti kegiatan edukasi dengan daftar hadir responden
 - 3) Melakukan pengukuran pengetahuan akhir dengan kuisisioner
 - b. Kelompok kontrol
 - 1) Setiap responden dilakukan pengukuran pengetahuan awal yang diukur melalui kuisisioner dengan 10 pertanyaan
 - 2) Memberikan media *lefler* pencegahan Covid-19 kepada responden
 - 3) Melakukan pengukuran pengetahuan akhir dengan kuesioner

I. Alur penelitian





Bagan 4.2 Alur Penelitian

J. Etika Penelitian

Peneliti akan mempertimbangkan etik dan legal penelitian untuk melindungi responden agar terhindar dari segala bahaya serta ketidaknyamanan fisik dan psikologis. *Ethical clearance* mempertimbangkan hal-hal dibawah ini:

1. *Self determinan*

Dalam penelitian ini dijaga dengan memberikan kebebasan pada responden untuk memilih dan memutuskan berpartisipasi dan menolak dalam penelitian ini tanpa adanya paksaan.

2. Tanpa nama (*anonimity*)

Nama responden tidak perlu dicantumkan pada lembar observasi. Penggunaan anonimity pada penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan kode dan alamat responden pada lembar observasi dan mencantumkan tanda tangan pada lembar persetujuan sebagai responden.

3. Kerahasiaan (*confidentially*)

Kerahasiaan ini diartikan sebagai semua informasi yang didapat dari responden tidak akan disebarluaskan ke orang lain dan hanya peneliti yang mengetahuinya. Informasi yang telah terkumpul dari subjek dijamin rahasia. Peneliti menggunakan nama samaran (anonim) sebagai pengganti identitas responden.

4. Keadilan (*justice*)

Prinsip keadilan memenuhi prinsip kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian. Responden harus di perlakuan secara adil awal sampai akhir tanpa ada diskriminasi, sehingga jika ada yang tidak bersedia maka harus dikeluarkan.

5. Asas kemanfaatan (*beneficiency*)

Asas kemanfaatan harus memiliki tiga prinsip yaitu bebas penderitaan, bebas eksploitasi dan bebas risiko. Bebas penderitaan bila ada penderitaan pada responden. Bebas

eksploitasi bila didalam pemberian informasi dan pengetahuan tidak berguna, sehingga merugikan responden. Risiko yang dimaksudkan adalah peneliti menghindarkan responden dari bahaya dan keuntungan kedepannya. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui apakah ada pengaruh pendampingan pemberian informasi pencegahan covid-19 secara edukasi pada siswa SD.

6. *Malbeneficience*

Menjamin bahwa penelitian ini tidak menimbulkan ketidaknyamanan, menyakiti, atau membahayakan responden baik secara fisik maupun psikologis.

BAB V

HASIL PENELITIAN

A. Jalannya Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 41 dan SDN 82 Kota Bengkulu. Tujuan khusus penelitian ini untuk mengetahui karakteristik siswa SD meliputi usia, jenis kelamin, pekerjaan orang tua, rata-rata pengetahuan sebelum dan setelah dilakukan intervensi, perbedaan rata-rata pengetahuan pencegahan covid 19 sebelum dan setelah dilakukan intervensi dan pengaruh edukasi menggunakan media booklet terhadap pengetahuan pencegahan covid 19 di SDN 41 dan SDN 82 Kota Bengkulu tahun 2021.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti telah mendapatkan surat rekomendasi izin penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol), Dinas Pendidikan Kota Bengkulu, dan SDN 41 dan SDN 82 Kota Bengkulu. Penelitian ini sudah disetujui dan layak etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (No.KEPK.M/023/05/2021) Poltekkes Kemenkes Bengkulu.

Penelitian dilaksanakan mulai dari 30 januari sampai 30 juni 2021 di SDN 41 dan SDN 82 Kota Bengkulu, untuk mendapatkan data siswa yang akan menjadi responden peneliti melakukan wawancara kepada guru di SDN 41 dan SDN 82. Data yang didapatkan bahwa jumlah murid kelas 5 di SDN 41 yaitu 77 orang dan SDN 82 berjumlah 76 orang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 orang yang terdiri dari 25 orang di SDN 41 dan 25 orang di SDN 82 Kota Bengkulu.

Setelah mendapatkan data siswa peneliti melakukan pemilihan sampling dengan menggunakan teknik random sampling dari perwakilan siswa kelas V di SDN 41 dan SDN 82 yang telah diamati dan memenuhi kriteria inklusi dijadikan responden dalam penelitian ini. Setelah penetapan responden selanjutnya peneliti mulai *informed consent* untuk

menjelaskan tujuan, manfaat, prosedur kegiatan dan kontrak jadwal kegiatan penelitian. Responden yang setuju maka diminta untuk menandatangani lembar *informed consent* yang di tanda tangani oleh wali/orang tua dan dilanjutkan dengan mengisi kuisisioner untuk mendapatkan data karakteristik responden dan pengetahuan pencegahan COVID 19.

Penelitian dimulai dari kelompok kontrol terlebih dahulu di SDN 82 Kota Bengkulu yang dilaksanakan dari tanggal 24-29 Mei 2021 pada pukul 8.00-9.00 WIB. Pada kelompok kontrol jumlah responden yaitu 25 responden. Sebelum melakukan penelitian peneliti melakukan *pre test* terlebih dahulu yang dilaksanakan pada tanggal 24 Mei 2021 dan dilanjutkan dengan pelaksanaan pemberian intervensi berupa leaflet secara langsung, selama 5 hari dari tanggal 25 Mei sampai 29 Mei 2021 dan pada hari terakhir setelah dilakukan dilakukan *post test* pada responden. Selama proses penelitian berlangsung tidak ada responden yang mengundurkan diri.

Pada kelompok intervensi pelaksanaan penelitian dilaksanakan mulai dari 24-29 Mei 2021 pada pukul 10.00-11.00 WIB. Pada kelompok intervensi jumlah responden berjumlah 25 responden. Sebelum melakukan penelitian peneliti melakukan *pre test* terlebih dahulu yang dilaksanakan pada tanggal 24 Mei 2021 dan dilanjutkan dengan pelaksanaan pemberian intervensi berupa booklet disertai edukasi selama 5 hari dari tanggal 25 Mei sampai 29 Mei 2021 dan pada hari terakhir setelah dilakukan intervensi dilakukan *post test* pada responden. Selama proses penelitian berlangsung tidak ada responden yang mengundurkan diri.

Setelah melakukan penelitian peneliti mendapatkan surat telah selesai penelitian yang diajukan kepada pihak Pimpinan/kepala sekolah SDN 41 dan SDN 82 Kota Bengkulu.

B. Analisa Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk memberikan informasi gambaran tentang karakteristik responden meliputi usia, jenis kelamin, pekerjaan orang tua. Sebelum melanjutkan analisa lebih lengkap, dilakukan terlebih dahulu uji normalitas dengan metode nilai *skewnees* dibagi *standarerror*. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai *Skewnes/SE* berada pada rentang -2 sampai 2. Hasil uji normalitas semua data pada penelitian ini berdata berdistribusi normal.

Setelah uji normalitas, peneliti melanjutkan analisa yaitu uji homogenitas untuk data meliputi usia, jenis kelamin, pekerjaan orang tua sebelum dilakukan intervensi. Edukasi menggunakan media booklet menggunakan uji *t independent* karena data tersebut merupakan data numerik. Hasil uji homogenitas menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan pada semua variable (setara) dengan nilai *pvalue* >0.05 pada $\alpha \geq 0.05$

a. Gambaran Karakteristik Responden dan Kesetaraan Responden

Tabel 5.1

Gambaran Karakteristik Responden dan Kesetaraan Responden

No	Variable	Kelompok		pValue
		Intervensi	Kontrol	
1	Usia			
	Mean	10.76	11.00	
	Min	9	10	
	Max	12	12	0.062*
	SD	0.723	0.577	
	SE	0.145	0.115	
	CI 95 %	10.46;11.06	10.76;11.24	
2	Jenis kelamin			
	Perempuan	9 (36%)	13 (50%)	
	Laki-laki	16 (64%)	12 (46%)	0.393**
3	Perkerjaan ayah			
	Berkerja	24 (96%)	25 (100%)	
	Tidak bekerja	1 (4%)	0 (0%)	1.000**
4	Perkerjaan ibu			

Berkerja	13 (52%)	9 (34%)	0.567**
Tidak bekerja	12 (48%)	16 (61%)	

*SD, Standar Deviasi, *sig p value > 0,05, ** sig 2 tailed Chi Square*

Tabel 5.1 menggambarkan karakteristik usia responden berada pada rentang 9-12 tahun. Usia paling muda adalah 9 tahun dan paling tua 12 tahun dengan usia rata-rata pada kedua kelompok 11 tahun. Jenis kelamin sebagian besar kelompok intervensi adalah laki-laki (64%) dan kelompok kontrol sebagian besar dengan jenis kelamin perempuan (50%) orang. Status pekerjaan ayah pada kelompok intervensi yaitu bekerja yaitu (96%) dan kontrol (100 %) bekerja. Status pekerjaan ibu yang bekerja pada kelompok intervensi sebagian besar tidak bekerja (52%) pada kelompok kontrol sebagian besar tidak bekerja (61%) .

b. Gambaran pengetahuan Pre tentang pencegahan COVID-19
Tabel 5.2

Gambaran pengetahuan Pre tentang pencegahan COVID-19

Variable	Kelompok		pValue
	Intervensi	Kontrol	
Tingkat Pengetahuan			
Mean	61.20	60.40	0.867*
Min	40	40	
Max	80	80	
SD	12.014	10.985	
SE	2.403	2.197	
CI 95 %	56.24;66.16	55.87;64.93	

*SD, Standar Deviasi, *homogeneity sig p value > 0, 876*

Tabel 5.2 menunjukkan bahwa nilai homogenitas (uji kesetaraan pengetahuan awal adalah 0,867. Artinya pengetahuan awal responden sama/setara sebelum dilakukan intervensi. pengetahuan awal responden sebelum dilakukan intervensi berada pada rentang 40-80.

Rata-rata pengetahuan responden kelompok intervensi sebesar 61.20 dengan SD 12.014, SE 2.403 dan diyakini bahwa 95% rata-rata pengetahuan awal sebelum diberikan intervensi berada pada rentang 56.24 sampai 66.16. Pada kelompok kontrol nilai rata-rata pengetahuan 61.40 dengan rentang responden sebesar 40-80. dengan SD 10.985, SE 2.197 dan diyakini bahwa 95% rata-rata pengetahuan awal responden pada kelompok kontrol sebelum diberikan intervensi berada pada rentang 55.87 sampai 64.93.

C. Analisa Bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui adanya perbedaan rata-rata pengetahuan sebelum dan setelah dilakukan edukasi booklet dan *lefleaf* pada antar kelompok yang dapat dilihat pada tabel berikut:

a. Perbedaan Rata-rata Pengetahuan

Tabel 5.3

Perbedaan Rata-Rata pengetahuan sebelum dan Setelah Intervensi (n=50)

Variabel	Mean	Min – Max	SD	<i>p Value dalam kelompok</i>	<i>p Value antar kelompok</i>
Rata-rata pengetahuan					
Sebelum intervensi					
Intervensi	61.20	40-80	12.014		0,906*
Kontrol	60.40	40-80	10.985		
Setelah intervensi					
Intervensi	83.60	70-100	9.522	0.000**	0.000*
Kontrol	66.40	40-80	10.360	0.000**	

*SD, Standar Deviasi p value sig = 0,05 α 95%, *t independent, ** t paired*

Tabel 5.3 menggambarkan bahwa nilai rata-rata pengetahuan sebelum intervensi pada kelompok intervensi 61.60 (12.014) sedangkan kelompok kontrol dengan rata-rata skor pengetahuan 60.40 (12.014). Setelah diberikan intervensi didapatkan rata-rata skor pengetahuan meningkat pada kelompok intervensi dengan rata-rata skor pengetahuan 83.60 (9.522) (peningkatan terjadi sebesar 22.4) sedangkan rata-rata pengetahuan pada kelompok kontrol meningkat dengan rata-rata 66.00 (peningkatan terjadi sebesar 6).

Jika dilihat pengaruh di masing-masing kelompok, hasil uji statistic *paired t test* menunjukkan nilai *p value* dalam kelompok intervensi yaitu 0,000 ($p \text{ value} \leq \alpha 0,05$) yang artinya terdapat perbedaan rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi dan pada kelompok kontrol didapatkan nilai *p value* sebesar 0.000 ($p \text{ value} \leq \alpha 0,05$) yang artinya ada perbedaan rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi.

Jika dibandingkan antara dua kelompok berdasarkan hasil uji statistik *t independent* menunjukkan nilai *p value* 0.000 ($p \text{ value} \leq \alpha 0,05$) artinya ada perbedaan nilai rata-rata pengetahuan antar kelompok setelah dilakukan intervensi. Intervensi pemberian edukasi dengan media boklet.

b. Perbedaan Selisih Rata-rata Pengetahuan pencegahan Covid-19

Tabel 5.4

Perbedaan Selisih Peningkatan Rata-Rata Pengetahuan Sebelum dan Setelah Intervensi (n=50)

Variabel rata-rata pengetahuan	Mean (SD)	Mean Difference	P Value
Intervensi	22.40 (9.695)	16.4	0.000*
Kontrol	6.00 (6.455)		

*Independent t **

Tabel 5.5 menggambarkan setelah diberikan intervensi edukasi pengetahuan pencegahan Covid-19 dengan media booklet didapatkan perbedaan atau selisih peningkatan nilai rata-rata skor kelompok intervensi hanya sebesar 22.40 dengan standar deviasi 9.695 sedangkan rata-rata skor kelompok kontrol rata-rata pengetahuan hanya sebesar 6.00 dengan standar deviasi 6.455. Hasil uji statistik menggunakan *independent t test* didapatkan nilai *p value* 0,000 ($p \text{ value} \leq a 0,05$) sehingga dapat diartikan bahwa ada perbedaan peningkatan rata-rata pengetahuan pencegahan Covid-19 antar kelompok sebelum dan sesudah dilakukan intervensi edukasi menggunakan media booklet sebesar 16.4. Ada pengaruh peningkatan pengetahuan antara kelompok

intervensi maupun kelompok kontrol ke dua-duanya memiliki pengaruh terhadap peningkatan pengetahuan anak tentang pencegahan Covid-19, kelompok kontrol dengan standar deviasi 6.00 menggunakan media *leaflet* dan pada kelompok intervensi terjadi peningkatan yang begitu signifikan dengan standar deviasi 9.695 menggunakan edukasi dengan booklet yang mempengaruhi dengan kelebihan media booklet yakni, menimbulkan minat anak-anak, menimbulkan sasaran pendidikan belajar lebih banyak dan cepat, mempermudah penyampaian bahasa dalam pendidikan, mendorong keinginan orang untuk mengetahui dan memahami, membantu memperjelas pengetahuan yang sulit dipahami, informasi dicantumkan lebih lengkap dan mudah dipahami, desain menarik sehingga membuat pembaca tidak bosan dan tertarik, dan mudah dibawa kemanapun. Roza (2012)

BAB VI PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan membahas tentang hasil-hasil penelitian yang telah didapatkan meliputi karakteristik responden dan orang tua, karakteristik usia, jenis kelamin, pekerjaan ibu, dan pekerjaan ayah serta pengaruh edukasi menggunakan media booklet terhadap pengetahuan pencegahan Covid-19 pada siswa SDN 41 dan SDN 82 di Kota Bengkulu dan keterbatasan penelitian.

A. Interpretasi dan Diskusi Hasil

1. Gambaran Karakteristik Responden

Responden yang terlibat dalam penelitian ini memiliki usia pada rentang 9-12 tahun. Menurut Snyder (2011), usia responden yang terlibat dalam penelitian merupakan pra-remaja.

Perkerjaan ayah responden pada penelitian ini paling banyak berkerja sebesar 98% dan status perkerjaan ibu pada penelitian ini sebagian besar 56,5%. Hasil penelitian ini sejalan dengan dan Jessica, Mauody (2020) Lebih dari separuh reponden memiliki perkerjaan 746 orang (68,1%).

2. Gambaran Pengetahuan tentang pencegahan Covid-19 Pada Siswa Sekolah

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai pengetahuan sebelum dilakukan intervensi tentang pencegahan Covid-19 rata-rata berada pada 60,8. Hal ini sejalan dengan penelitian Sri Wulan (2021) pada siswa sekolah dasar negri 01 kepenuan hulu yang menginformasikan bahwa pengetahuan siswa sekolah dasar tentang pencegahan Covid-19 berada pada karegori cukup sebanyak 45%.

Rendahnya nilai pengetahuan awal responden dapat disebabkan oleh faktor usia, jenis kelamin, pekerjaan ayah dan pekerjaan ibu. Responden masih berusia 9-12 dimana usia ini merupakan usia anak

pada masa transisi anak-anak menuju remaja dan responden sedang duduk di bangku kelas V SD.

Penelitian yang dilakukan Wirda (2015) menginformasikan hal yang sama, yaitu 75% responden yang berusia 10-12 tahun memiliki pengetahuan kurang terhadap praktik kebersihan diri. Menurut Wawan & Dewi (2010). Usia sekolah merupakan masa dimana anak-anak memperoleh pengetahuan dasar untuk menyesuaikan diri pada kehidupan remaja.

Perkerjaan ayah dan ibu juga mengambil peran penting dalam pengetahuan seorang anak. Penelitian ini menunjukkan sebagian besar perkerjaan ayah responden adalah berkerja sebesar 98% dan status perkerjaan ibu pada penelitian ini sebagian besar berkerja 56,5%.

Latar belakang orang tua pekerjaan non-kesehatan tentunya memiliki pengalaman terhadap pengetahuan mengenai kesehatan yang lebih rendah dibandingkan individu dengan latar belakang pendidikan/pekerjaan yang berkaitan dengan lingkungan kesehatan. Hal inilah yang dapat mempengaruhi perbedaan tingkatan pengetahuan anak terhadap masalah kesehatan, khususnya Covid-19. (Moudy,Jjesica. 2020)

Menurut Notoatmodjo (2014), pengetahuan dipengaruhi oleh pengalaman seseorang dan lingkungan yang kemudian dapat diekspresikan dan diyakini sehingga menimbulkan motivasi. Pekerjaan dan latar belakang pendidikan/pekerjaan yang ditemukan berhubungan dengan tingkat pengetahuan terhadap Covid-19 pada penelitian ini dapat diasumsikan sejalan dengan teori Notoatmodjo.

3. Pengaruh Edukasi Menggunakan Booklet Terhadap Pengetahuan Pencegahan Covid-19

Hasil penelitian didapati ada pengaruh pada kelompok intervensi menggunakan booklet, sebelum diberikan intervensi nilai rata-rata 61.20 mengalami peningkatan setelah diberikan intervensi menjadi 83.60. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai pengetahuan setelah diberikan intervensi, perbedaan selisih rata-rata pengetahuan antara kelompok intervensi dan kontrol sebesar 16.4.

Intervensi pada penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Zulaekah (2012) “Pendidikan Gizi Dengan Media *Booklet* Terhadap Pengetahuan Gizi” Hasil penelitian menunjukkan adanya kenaikan pengetahuan gizi (17,44). Hal ini didukung dengan hasil penelitian Putri (2020) tentang edukasi menggunakan media booklet menggambarkan tingkat pengetahuan responden antara kelompok intervensi dan kontrol terdapat perbedaan yang bermakna pada rata-rata nilai pengetahuan ($p=0,005$)

Begitupun hasil penelitian yang dikemukakan oleh Sidik, Muhammad (2020) “Pengaruh edukasi dengan media booklet terhadap pengetahuan tentang asam urat pada warga Kelurahan Habaring Hurung” diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,000$ dan nilai rata – rata pretest dan posttest selisih 7.46 yang berarti bahwa ada pengaruh edukasi dengan media booklet terhadap pengetahuan asam urat.

Sejalan dengan penelitian Aditiyaningsi (2020) pengaruh edukasi penanganan awal hipotermi dengan media booklet terhadap pengetahuan pada pendaki gunung parau, didapatkan nilai rata-rata pengetahuan responden sebelum diberikan pendidikan dengan booklet 12,74 dan setelah 15,74 dengan selisih rata-rata 1,128 dan diperoleh nilai signifikansi $p\text{-value} 0,001$.

Maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan pengetahuan awal dan pengetahuan akhir responden mengenai pencegahan Covid-19 pada saat sebelum dan sesudah diberikan edukasi. Dari hasil persentase, terdapat peningkatan persentase pengetahuan siswa secara keseluruhan, Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh edukasi menggunakan booklet tentang pencegahan Covid-19 yang diberikan dapat meningkatkan pengetahuan anak-anak terhadap pencegahan COVID-19.

Menurut Wulndari (2020), pendidikan kesehatan pada dasarnya merupakan suatu proses mendidik individu atau masyarakat agar dapat memecahkan masalah-masalah kesehatan yang dihadapinya baik individu, kelompok atau masyarakat untuk dapat menumbuhkan perilaku sehat.

Penelitian ini tidak sejalan dengan hasil dari penelitian (Silalahi, Veronika 2018) Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil t- test 1,113 dan nilai p value sebesar 0,273, sehingga H_0 diterima yang berarti tersebut tidak berpengaruh.

B. Keterbatasan Penelitian

- a. Peneliti tidak menguji faktor lain yang mungkin berpengaruh seperti pendidikan orang tua .

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Usia responden pada kelompok kontrol rata-rata yaitu 11,00 tahun dan usia pada kelompok intervensi 10.76 tahun. Jenis kelamin sebagian besar pada kelompok intervensi laki-laki 16 orang (64%) dan pada kelompok kontrol sebagian besar perempuan 13 orang (50%) sebagian besar pekerjaan ayah responden adalah berkerja sebesar (98%). Hasil dan status pekerjaan ibu pada penelitian ini sebagian besar berkerja (56,5%)
2. Nilai rata-rata pengetahuan awal tentang pengetahuan pencegahan Covid-19 kelompok intervensi 61,60 dan setelah intervensi menjadi 83,60 sedangkan pada kelompok kontrol 60,40 dan meningkat menjadi 66,00.
3. Ada selisih rata-rata peningkatan pengetahuan tentang pencegahan Covid-19 sebesar 16.0. Intervensi berpengaruh terhadap peningkatan nilai rata-rata pengetahuan anak tentang pencegahan Covid-19 (*p value* 0,000)

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian peneliti ingin memberikan saran ke beberapa pihak lainnya antara lain:

1. Bagi Institusi Pendidikan
 - a. Menjadikan media booklet edukasi covid-19 ini sebagai salah satu referensi dalam pembelajaran.
2. Bagi Pihak Sekolah
 - a. Warga Sekolah diharapkan untuk menggunakan media booklet ini guna meningkatkan pengetahuan siswa sekolah dasar tentang pencegahan Covid-19

- b. Siswa diharapkan menerapkan booklet covid-19 secara benar dan efektif guna mencegah Covid-19
3. Bagi peneliti selanjutnya
- a. Peneliti selanjutnya diharapkan bisa melakukan penelitian dengan metode yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, F., Zviedrite, N. and Uzicanin, A. (2018) 'Effectiveness of workplace social distancing measures in reducing influenza transmission: A systematic review', *BMC Public Health*. BMC Public Health, 18(518), pp. 1–13. doi: 10.1186/s12889-018-5446-1
- Aditiyaningsi (2020) Pengaruh Edukasi Penanganan Awal Hipotermi Dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Pada Pendaki Gunung Parau. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah* September 2020 from : <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM>
- Bowrey S, Thompson JP. 2014. Nursing research: Ethics, consent novice researcher. *British Journal of Nursing*, 21(1), 38-43
- Bousquet J, Akdis C, Jutel M, et al. Intranasal corticosteroids in allergic rhinitis in
COVID-19 infected patients: an ARIA-EAACI statement. *Allergy*.2020.
- DinaskesehatanProvinsiBengkulu11/november/2020.from,https://covid19.BengkuluProvinsi.go.id/Databengkulu.
- Direktorat Kesehatan Lingkungan Dirjen Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan RI. (2020). Panduan Pencegahan Penularan COVID-19 di Tempat dan Fasilitas Umum. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Depkes RI. (2006). Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak di tingkat Pelayanan Dasar. Jakarta: Dirjen Binkesmas Kemkes.2020. *Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19*. (n.d.). Retrieved April 28, 2020, from <https://www.covid19.go.id>

- Erlin . 2020 <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm> Vol. 4, No. 4, September 2020, Hal. 663-669 e-ISSN 2614-5758 | p-ISSN 2598-8158
- Harti, AS. 2013. *Imunologi Dasar dan Imunologi Klinis*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Jesica, Mauody. 2020. Pengetahuan Terkait Usaha Pencegahan COVID-19 di Indonesia. *Jurnal publik of health higea*. Malang : juli 2020 *from* [hhpt://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higea](http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higea).
- Kementrian Kesehatan RI. 2020. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*. Jakarta Selatan: Kementrian Kesehatan RI.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Info Infeksi Emerging Kementerian Kesehatan RI [Internet]. 2020 [updated 2020 March 30; cited 2020 March 31]. Available from: <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/>.
- Kemenkes RI. Pedoman kesiapsiagaan menghadapi Coronavirus Disease (COVID-19) IDAI revisi kedua. Kemenkes RI, Jakarta. 2020
- KNEPK (Komisi Nasional Etik Penelitian Kesehatan), 2007 Pedoman Nasional Etika Penelitian Kesehatan. Dep.Kes. Jakarta <http://www.litbang.dep.kes.go.id>
- MacIntyre CRC, Chughtai AA, Seale H, Richards GA, Davidson PM. Respiratory protection for healthcare workers treating Ebola virus disease (EVD): are facemasks sufficient to meet occupational health and safety obligations? *Int J Nurs Stud* 2014; **51**: 1421–26
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- .(2010). *No Title Promosi Kesehatan Teori & Aplikasi (Revisi; S. Notoadmojo, Ed.)*

- . (2012). *Pendidikan dan perilaku kesehatan*.
- . (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Matthay, M. A., Aldrich, J. M., & Gotts, J. E. (2020). Rational use of face masks in the COVID-19 pandemic. *The Lancet*, 8(May), 434–436. [https://doi.org/10.1016/S2213-2600\(20\)30134-X](https://doi.org/10.1016/S2213-2600(20)30134-X)
- Nishiura, H., Jung, S., Kinoshita, R., & Yuan, B. (2020). Estimation of the asymptomatic ratio of novel coronavirus infections (COVID- International Journal of Infectious Diseases. *International Journal of Infectious Diseases*, May, 19–21
<https://doi.org/10.1016/j.ijid.2020.03.020>
- Rothan HA, Byrareddy SN. The epidemiology and pathogenesis of coronavirus disease (COVID-19) outbreak. *J Autoimmun*. 2020; published online March 3. DOI: 10.1016/j.jaut.2020.102433
- Ramadhan, I.L. (2020) ‘Strategi pencegahan penyebaran covid-19 di lembaga masyarakat’, *JUSTITIA : Jurnal Ilmu Hukum dan Humaniora*, 7(3), pp. 518–522. DOI : 10.31604/justitia.v7i3.518-522
- Soetjningsih. (2012). *Pertumbuhan dan Perkembangan Anak*. Jakarta: EGC
- Siltrakool, B. 2017. *Assessment of Community Pharmacists’ Knowledge, Attitude and Practice Regarding Non-Prescription Antimicrobial Use and Resistance in Thailand*. PhD Thesis. University of Hertfordshire
- Silalahi, C., Lampus, B., Akili, R., Sam, U., Manado, R. 2013. Hubungan antara pengetahuan dan sikap perawat tentang HIV / AIDS dengan tindakan perawat terhadap penderita HIV / AIDS di Rumah Sakit Pancaran Kasih Manado. *Media Kesehatan FKM UNSRAT*, 46:1-5.
- Singhal, T. (2020). A Review of Coronavirus Disease-2019 (COVID-19). *The Indian Journal of Pediatrics*, 87(April), 281–286

- Sidik, Muhammad. (2020). Pengaruh Edukasi Menggunakan Booklet Terhadap Pengetahuan tentang asam urat pada warga kelurahan Habaring Hurung Palangkaraya : 2020
- Sriwulandari. 2021. Hubungan pendidikan kesehatan dengan pengetahuan tindakan preventif penularan Covid-19 pada anak SD N 001 kepenuhan hulu.
- UNICEF (2020) *Pesan dan Kegiatan Utama Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 di Sekolah*. Maret 2020
- Puspita W. 2020 JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT (eJournal) Volume 5, Nomor 4, Oktober 2017 (ISSN: 2356-3346) <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Putri L .2020 Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan e-ISSN : 2622-948X Vol. 10, No. 1 Juni 2020 p-ISSN : 1693-6868
- Wawan, A., & Dewi, M. (2010). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Worldometer. COVID-19 coronavirus pandemic. 2020. <https://www.worldometers.info/coronavirus/> (accessed May 28, 2020).2 Guo ZD, Wang ZY, Zhang SF, et al. Aerosol and surface distribution of severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 in hospital wards, Wuhan, China, 2020. *Emerg Infect Dis* 2020;published online April 10. DOI:10.3201/eid2607.200885
- Wirda, (2015). *Prakti Kebersihan Diri Anak-anak di Sekolah Dasar Mongsidi Makasar* : 2015.

Wulandari, dkk. (2020). Hubungan Karakteristik Individu dengan Pengetahuan tentang Pencegahan Coronavirus Disease 2019 pada Masyarakat di Kalimantan Selatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, (1): 42-46

Wu Z, McGoogan JM. Characteristics of and important lessons from the coronavirus disease 2019 (COVID-19) outbreak in China. Summary of a report of 72 314 cases from the Chinese Center for disease control and prevention. *JAMA* 2020. Tersedia di: <https://jamanetwork.com/>

Yang, P., Liu, P., Li, D., & Zhao, D. (2020). Corona Virus Disease 2019, a growing threat to children? *Journal of Infection*, 80(6), 671–693. <https://doi.org/10.1016/j.jinf.2020.02.024>

Zualekah. 2012. Pendidikan Gizi Dengan Media *Booklet Terhadap Pengetahuan Gizi*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* Volume.7, Nomor.2, Halaman 128-132

LAMPIRAN

A. DOKUMENTASI SDN 41 Kota Bengkulu (Kelompok Intervensi)



B. DOKUMENTASI SDN 82 Kota Bengkulu (Kelompok Kontrol)



Nama :

Umur :

Jenis kelamin:

Hari/tannggal :

Perkerjaan orang tua:

Ayo kerjakan soal-soal dibawah ini dengan benar! Dengan beri tanda (X) pada pilihan ganda .

- A. Kuisisioner pengetahuan pencegahan COVID-19.
1. Apa Novel Corona virus itu?
 - A. Virus yang menyebabkan penyakit saluran pernafasan
 - B. Virus yang tidak sengaja bocor dari laboratorium senjata biologis China
 - C. Virus yang sengaja disebarkan untuk memusnahkan suatu kelompok
 2. Apa saja gejala penyakit COVID-19?
 - A. Bercak merah di tubuh
 - B. Mimisan
 - C. Susah bernafas, Demam dan Batuk
 3. Bagaimana penularan Novel Coronavirus?
 - A. Menular antar-manusia lewat batuk dan bersin
 - B. lewat pandangan mata Menular
 - C. melalui kurma karena mengandung virus yang berasal dari kelelawar
 - D. Menular lewat bawang impor dari China
 4. Faktor manakah yang menjadikan seseorang berisiko terinfeksi COVID-19?
 - A. Memiliki riwayat kontak erat dengan orang yang terkena virus covid-19

- B. riwayat bekerja atau mengunjungi fasilitas kesehatan
 - C. Memiliki riwayat kontak dengan ayam, burung, dan hewan unggas lainnya
5. Apa yang Anda ketahui tentang penyembuhan infeksi COVID-19?
 - A. Penyakit ini bisa sembuh dengan sendirinya
 - B. Air rebusan bawang putih dapat mengobati penyakit ini
 - C. penyakit ini Dapat langsung sembuh setelah minum bodrex 5 meniT
 - D. Belum ada obat spesifik untuk penyakit ini
 6. Apa saja hal yang dapat dilakukan untuk mencegah COVID-19 ?
 - A. Menutup mulut dan hidung dengan tangan ketika bersin atau batuk
 - B. Menggunakan masker ketika memiliki gejala saluran napas
 - C. Mencuci tangan menggunakan air dan sabun
 7. Apa bahaya dari infeksi COVID-19 ?
 - A. Semua pasien dengan infeksi ini mengalami gagal napas dan meninggal
 - B. Dapat menyebabkan infeksi saluran nafas dan mengalami gangguan sistem kekebalan tubuh
 - C. Penyakit ini tidak dapat disembuhkan
 8. Bagaimana etika saat batuk dan bersin yang benar?
 - A. Melepaskan masker ketika sedang flu atau batuk
 - B. Menutup hidung, mulut dengan menggunakan tisu atau lengan dalam baju bagian atas
 - C. Mencuci tangan dengan menggunakan air bersih dan sabun
 - D. Menutup hidung dan mulut dengan telapak tangan
 9. Bagaimana penggunaan masker yang benar?
 - A. Masker dipakai dengan posisi menutupi hidung, mulut, dan dagu secara sempurna
 - B. Jika masker basah atau kotor, bisa dicuci
 - C. Menggunakan masker berlapis lapis
 - D. Menggunakan satu masker sekali pakai untuk berulang kali
 10. Bagaimanakah mencuci tangan yang benar?

- A. Cuci tangan dengan air mengenang
- B. Melakukan cuci tangan dengan air mengalir dan sabun setidaknya 20 detik Dilakukan secara rutin.
- C. Menggunakan wadah cuci tangan bersama orang lain
- D. Hanya dilakukan ketika tangan terlihat kotor saja

Kunci jawaban:

- 1. A
- 2. C
- 3. A
- 4. A
- 5. D
- 6. C
- 7. B
- 8. B
- 9. A
- 10. B

A. Data Spps Analisa Univariat

Descriptives

Kelompok		Statistic	Std. Error		
Usia	Kelompok Intervensi	Mean	10.76	.145	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	10.46	
			Upper Bound	11.06	
		5% Trimmed Mean	10.78		
		Median	11.00		
		Variance	.523		
		Std. Deviation	.723		
		Minimum	9		
		Maximum	12		
		Range	3		
		Interquartile Range	1		
		Skewness	-.312	.464	
		Kurtosis	.312	.902	
		Kelompo Kontrol	Kelompo Kontrol	Mean	11.00
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound			10.76	
	Upper Bound			11.24	
5% Trimmed Mean	11.00				
Median	11.00				
Variance	.333				
Std. Deviation	.577				
Minimum	10				
Maximum	12				
Range	2				
Interquartile Range	0				

		Skewness	.000	.464
		Kurtosis	.439	.902
pengetahuan_pre	Kelompok Intervensi	Mean	61.20	2.403
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 56.24 Upper Bound 66.16	
		5% Trimmed Mean	61.33	
		Median	60.00	
		Variance	144.333	
		Std. Deviation	12.014	
		Minimum	40	
		Maximum	80	
		Range	40	
		Interquartile Range	15	
		Skewness	-.092	.464
		Kurtosis	-.391	.902
	Kelompo Kontrol	Mean	60.40	2.197
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 55.87 Upper Bound 64.93	
		5% Trimmed Mean	60.56	
		Median	60.00	
		Variance	120.667	
		Std. Deviation	10.985	
		Minimum	40	
		Maximum	80	
		Range	40	
		Interquartile Range	20	
		Skewness	-.495	.464
		Kurtosis	-.510	.902
pengetahuan_post	Kelompok Intervensi	Mean	83.60	1.904

		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	79.67	
			Upper Bound	87.53	
		5% Trimmed Mean		83.44	
		Median		80.00	
		Variance		90.667	
		Std. Deviation		9.522	
		Minimum		70	
		Maximum		100	
		Range		30	
		Interquartile Range		10	
		Skewness		.122	.464
		Kurtosis		-.791	.902
	Kelompo Kontrol	Mean		66.40	2.072
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	62.12	
			Upper Bound	70.68	
		5% Trimmed Mean		67.00	
		Median		70.00	
		Variance		107.333	
		Std. Deviation		10.360	
		Minimum		40	
		Maximum		80	
		Range		40	
		Interquartile Range		10	
		Skewness		-.652	.464
		Kurtosis		.371	.902
selisih_pre_post	Kelompok Intervensi	Mean		22.40	1.939
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	18.40	
			Upper Bound	26.40	

	5% Trimmed Mean		22.11	
	Median		20.00	
	Variance		94.000	
	Std. Deviation		9.695	
	Minimum		10	
	Maximum		40	
	Range		30	
	Interquartile Range		15	
	Skewness		.368	.464
	Kurtosis		-.689	.902
Kelompo Kontrol	Mean		6.00	1.291
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	3.34	
		Upper Bound	8.66	
	5% Trimmed Mean		5.56	
	Median		10.00	
	Variance		41.667	
	Std. Deviation		6.455	
	Minimum		0	
	Maximum		20	
	Range		20	
	Interquartile Range		10	
	Skewness		.606	.464
	Kurtosis		-.480	.902

Kelompok intervensi

jenis_kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Perempuan	9	36.0	36.0	36.0
Laki-laki	16	64.0	64.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

pekerjaan_ayah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak bekerja	1	4.0	4.0	4.0
Bekerja	24	96.0	96.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

pekerjaan_ibu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak bekerja	13	52.0	52.0	52.0

Berkerja	12	48.0	48.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

Kelompok kontrol

jenis_kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	13	50.0	52.0	52.0
	Laki-laki	12	46.2	48.0	100.0
	Total	25	96.2	100.0	
Missing	System	1	3.8		
Total		26	100.0		

pekerjaan_ayah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Berkerja	25	96.2	100.0	100.0
Missing	System	1	3.8		
Total		26	100.0		

pekerjaan_ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak berkerja	16	61.5	64.0	64.0
	Berkerja	9	34.6	36.0	100.0
	Total	25	96.2	100.0	
Missing	System	1	3.8		
Total		26	100.0		

B. Data Spps Analisa Bivariat

T.test

Kelompok intervensi

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pengetahuan_pre	61.20	25	12.014	2.403
	pengetahuan_post	83.60	25	9.522	1.904

Kelompok kontrol

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pengetahuan_pre	60.40	25	10.985	2.197
	pengetahuan_post	66.40	25	10.360	2.072

Perbedaan selisi rerata

Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Usia	Kelopok Intervensi	25	10.76	.723	.145
	Kelompo Kontrol	25	11.00	.577	.115
pengetahuan_pre	Kelopok Intervensi	25	61.20	12.014	2.403
	Kelompo Kontrol	25	60.40	10.985	2.197
pengetahuan_post	Kelopok Intervensi	25	83.60	9.522	1.904
	Kelompo Kontrol	25	66.40	10.360	2.072
selisih_pre_post	Kelopok Intervensi	25	22.40	9.695	1.939
	Kelompo Kontrol	25	6.00	6.455	1.291

Independent sampel test

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Usia	Equal variances assumed	3.650	.062	-1.297	48	.201	-.240	.185	-.612	.132
	Equal variances not assumed			-1.297	45.750	.201	-.240	.185	-.613	.133
pengetahuan_pre	Equal variances assumed	.028	.867	.246	48	.807	.800	3.256	-5.746	7.346
	Equal variances not assumed			.246	47.620	.807	.800	3.256	-5.748	7.348
pengetahuan_post	Equal variances assumed	.035	.852	6.112	48	.000	17.200	2.814	11.542	22.858
	Equal variances not assumed			6.112	47.662	.000	17.200	2.814	11.541	22.859
selisih_pre_post	Equal variances assumed	3.050	.087	7.040	48	.000	16.400	2.330	11.716	21.084
	Equal variances not assumed			7.040	41.783	.000	16.400	2.330	11.698	21.102

Paired samples pada kelompok intervensi

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pengetahuan_pre	61.20	25	12.014	2.403
	pengetahuan_post	83.60	25	9.522	1.904

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	pengetahuan_pre & pengetahuan_post	25	.616	.001

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	pengetahuan_pre - pengetahuan_post	-22.400	9.695	1.939	-26.402	-18.398	-11.552	24	.000

Paried sampeles pada kelompok kontrol

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pengetahuan_pre	60.40	25	10.985	2.197
	pengetahuan_post	66.40	25	10.360	2.072

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	pengetahuan_pre & pengetahuan_post	25	.819	.000

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	pengetahuan_pre - pengetahuan_post	-6.000	6.455	1.291	-8.664	-3.336	-4.648	24	.000

No	Nama Siswa SDN 41	Orang tua / wali murid (persetujuan)
1	Putri amelia M	Prof
2	M rakha alfani	MR ut
3	Silsila humairah	Prof
4	Rafif afiah brelyy	R
5	Rega satria	Prof
6	Yusriyah putri	yu
7	m.naylun	Mref
8	M naufal	Mamad
9	Naylikityyana	Nayla
10	M shaka fajri	Misrae
11	Shalsabila putri	Sue
12	M yanduharlina	Yud
13	Nafisa mutiara putri	Prof
14	Mutia mudimasholah	Mud
15	Anindiya shalsah	Suech
16	Bima ananda riyadi	Beef
17	M aido saputra	Ashe
18	Adila aulia khairani	Prof
19	Juan radifta helis	Prof
20	Hafizal gyafwah	Prof
21	Farhan fatir	Fad
22	Dimas firmandu rizal	Prof
23	m.mediansyah	Prof
24	Hafizah syahwal	Prof
25	Andika stimorang	Prof

No	Nama Siswa SDN 82	Orang tua/wali murid (persetujuan)
1	Andre lorenzo	<i>Am</i>
2	Lara oktavani	<i>Al</i>
3	Mavia ayu andira	<i>Al</i>
4	Keysa putri anjani	<i>Hf</i>
5	Zeiin septidiani	<i>Suf</i>
6	Alsiyifa riszki	<i>an</i>
7	Rafi ferudin	<i>Yf</i>
8	Ilham ali mukmin	<i>Al</i>
9	M. repaldo	<i>Suf</i>
10	Rapa agung	<i>Daf</i>
11	Salaria kurnia	<i>Al</i>
12	Dana zafarel	<i>Tuf</i>
13	Keysah akila	<i>Kuf</i>
14	Adilah dziqra utama	<i>Al</i>
15	Safa khairunisa	<i>R</i>
16	Kanza naiziera	<i>Euf</i>
17	Falenia silfani	<i>Muf</i>
18	Fadil abdilah	<i>Fuf</i>
19	Elvina aliya hernisa	<i>Al</i>
20	Quennsyah racehelia	<i>a</i>
21	Andres anugrah p.	<i>Al</i>
22	m.aldo	<i>Muf</i>
23	Fito rifaldo	<i>Fuf</i>
24	Melati aulia putri	<i>Muf</i>
25	Oki saputra	<i>Al</i>



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU

Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225
Telepon: (0736) 341212 Faximile (0736) 21514, 25343
website: www.poltekkes-kemendes-bengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



25 April 2021

Nomor : : DM. 01.04/1.1.254/2021
Lampiran : -
Hal : : **Izin Penelitian**

Yang Terhormat,
Kepala SDN 41 Kota Bengkulu
di
Tempat

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Skripsi bagi Mahasiswa Prodi Keperawatan Program Sarjana Terapan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2020/2021, maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data kepada:

Nama : Riris Mardiyarningsi
NIM : P05120317031
Program Studi : Keperawatan Program Sarjana Terapan
No Handphone : 085366018891
Tempat Penelitian : SDN 41 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : Januari-Mei
Judul : Pengaruh Edukasi Menggunakan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Pencegahan COVID-19 Pada Siswa SDN 41 & SDN 82 Kota Bengkulu Tahun 2021

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

an. Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu
K. Subag Akademik

Yayuk Ningswaton, S.Sos, M.Si
NIP.197007091997032001

Tembusan disampaikan kepada:



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU

Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225
Telepon (0736) 341212 Faksimile (0736) 21514 25343
website: www.poltekkes-kemkes-bengkulu.ac.id email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



25 April 2021

Nomor : DM. 01.04.12.83/2/2021
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Yang Terhormat,
Kepala SDN 82 Kota Bengkulu
di
Tempat

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Skripsi bagi Mahasiswa Prodi Keperawatan Program Sarjana Terapan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2020/2021, maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data kepada:

Nama : Riris Mardyaningsi
NIM : P05120317031
Program Studi : Keperawatan Program Sarjana Terapan
No Handphone : 085366018891
Tempat Penelitian : SDN 82 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : Januari-Mei
Judul : Pengaruh Edukasi Menggunakan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Pencegahan COVID-19 Pada Siswa SDN 41 & SDN 82 Kota Bengkulu Tahun 2021

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

an. Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Ka. Subag Akademik



Yayuk Nursulastri, S.Sos, M.Si,
NIP. 19740312199001

Tembusan disampaikan kepada:



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 82 KOTA BENGKULU
Jl. Hibrida X Telp. (0736) 343762 Kota Bengkulu



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No: 422/./10/SDN 82/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Puryanti, M.Pd
NIP : 19750510 199609 2 001
Jabatan : Kepala SDN 82 Kota Bengkulu

Dengan ini menerangkan bahwa:

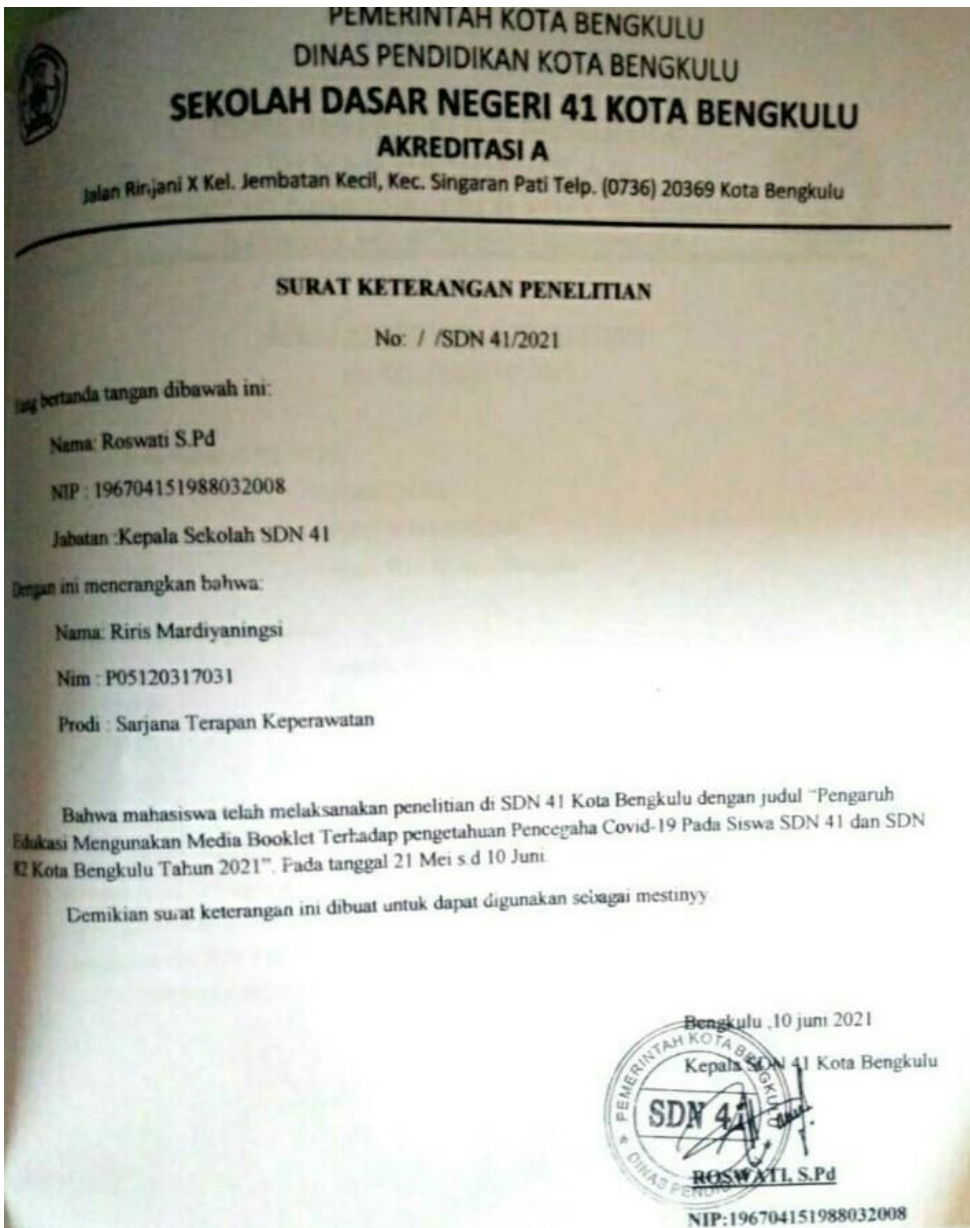
Nama : Riris Mardiyaningi
NPM : P0 5120317031
PTN : Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Prodi : Sarjana Terapan Keperawatan

Bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di SDN 82 Kota Bengkulu dengan judul **“Pengaruh Edukasi Menggunakan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Pencegahan Covid-19 Pada Siswa SDN 41 dan SDN 82 Kota Bengkulu Tahun 2021”**. Pada tanggal 04 Mei 2021 s.d. 10 Juni 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 10 Juni 2021
Kepala SDN 82 Kota Bengkulu

PURYANTI, M.Pd.
NIP. 19750510 199609 2 001





PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN

Jl. Mahoni Nomor 57 Kota Bengkulu 38227 Telp (0736) 21429, Fax (0736) 345444
Website: dinaspendidikan.bengkulkota.go.id

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 421.2/479/II.D.DIK/2021

Dasar : Surat Kementerian Kesehatan RI Badan Pengembangan Dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Politeknik Kesehatan Bengkulu Nomor: DM.01.04/1282/2/2021 Tanggal 25 April 2021 tentang izin penelitian/pengambilan data.

Mengingat untuk kepentingan penulisan ilmiah dan pengembangan Pendidikan dalam wilayah Kota Bengkulu, maka dapat memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Riris Mardiyangsi
NIM : P05120317031
Prodi : Keperawatan Program Sarjana Terapan

Judul Penelitian : "Pengaruh Edukasi Menggunakan Media Booklet Terhadap Pengetahuan COVID-19 Pada Siswa SDN 41 & SDN 82 Kota Bengkulu Tahun 2021

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Tempat Penelitian : SDN 41 dan SDN 82 Kota Bengkulu
b. Waktu Penelitian : 04 Mei 2021 s.d 10 Juni 2021
- Penelitian tersebut khusus dan terbatas untuk kepentingan studi ilmiah tidak untuk dipublikasikan
- Setelah selesai penelitian untuk menyampaikan laporan ke Dinas Pendidikan Kota Bengkulu

Demikian surat izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bengkulu, 04 Mei 2021

An. Kepala Dinas Pendidikan
Kota Bengkulu
Kabid Dikdas



Beni Rasdiwansyah, S.Pd.MT
NIP. 19691007200701 1 040

Tembusan :

- Walikota Bengkulu
- Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu
- Kepala Sekolah SDN 82 Kota Bengkulu
- Arsip

KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
POLTEKKES KEMENKES BENGKULU
POLTEKKES KEMENKES BENGKULU

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No KEPK.M/023/05/2021

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Riris Mardianingsih
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Name of the Institution

Dengan judul:
Title
Pengaruh Edukasi Menggunakan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Pencegahan Covid-19 Pada
Siswa SDIT RABBANI & SDN 41 Kota Bengkulu

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan beban dan Manfaat, 4) Resiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Value, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefit, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is indicated by fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 06 Mei 2021 sampai dengan tanggal 06 Agustus 2021.

This declaration of ethics applies during the period May 06, 2021 until August 06, 2021


Professor and Chairperson
Azzaharrah Muslim, M.Farm.